

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH
MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN
ELEKTRONIKA INDUSTRI
DI KABUPATEN KULON PROGO**

Tugas Akhir Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Prasetyo Wibowo

NIM 13501244012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH
MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN
ELEKTRONIKA INDUSTRI
DI KABUPATEN KULON PROGO**

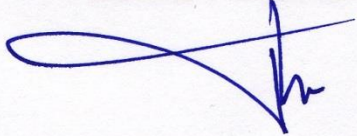
Disusun Oleh :

Prasetyo Wibowo
NIM 13501244012

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang
bersangkutan.

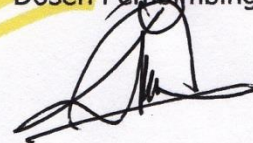
Yogyakarta, Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro



Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd
NIP. 19680406 199303 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes
NIP. 19610911 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH
MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN
ELEKTRONIKA INDUSTRI
DI KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun Oleh :

Prasetyo Wibowo
NIM 13501244012

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 14 Agustus 2017

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan

Tanda tangan

Tanggal

Drs. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.

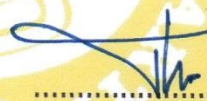
Ketua Penguji/ Dosen Pembimbing



6/9/2017

Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.

Sekretaris Penguji



6/9/2017

Dr. Phil Nurhening Yuniarti, M.T.

Penguji Utama



22/8-2017

Yogyakarta, .. September 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasetyo Wibowo

NIM : 13501244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro – S1

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa

Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan

Program Keahlian Elektronika Industri

di Kabupaten Kulon Progo

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2017
Yang menyatakan,



Prasetyo Wibowo
NIM. 13501244012

HALAMAN MOTTO

*"Sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain".
(Q.S. Al Insyirah: 6-7)*

*"Cobalah dulu baru cerita, pahami dulu baru menjawab, pikirlah dulu baru
berkata, dengarlah dulu baru beri penilaian, berusahalah dulu baru berharap
dan jangan lupa untuk selalu berdoa dan bersyukur kepada ALLAH SWT".
(Author Unknown)*

*"Skripsi tidak akan selesai begitu saja kalau tidak ada
pergerakan dan perjuangan si pelakunya. Wisudalah! Wisudalah!"
(1cak.com)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur dan atas ridho Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ibunda Wartini dan Ayahanda Samidi yang dengan tulus memanjatkan doa, cinta kasih sayang, bimbingan, dukungan, semangat dan segala yang engkau berikan dengan ikhlas dan tidak akan pernah ternilai dengan apapun.*
- ❖ *Adikku Aditya Warman terima kasih atas dukungan dan semangat yang engkau berikan.*
- ❖ *Teman-temanku Kelas D 2013 yang senantiasa bersama dalam menimba ilmu di Pendidikan Teknik Elektro UNY yaitu Widi, Hakim, Vito, Viky, Abror, Ivan, Angga, Wisnu, Fariz, Edhi, Novan, Lukman, Bella, Wida, Mei, Edy, Billy, Ari, Nia, Firman, Bagus, Sukmo, Hanifah, Lisa, Budi, Lutfi, Basovi, Wahyu, Faruq, Rifqi, Terima kasih telah menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan didalam hidup saya.*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH
MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN
ELEKTRONIKA INDUSTRI
DI KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh :

Prasetyo Wibowo
NIM 13501244012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Deskripsi faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa, (2) Pengaruh faktor internal terhadap minat siswa, (3) Pengaruh faktor eksternal terhadap minat siswa, (4) Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama terhadap minat siswa. Minat pada penelitian ini adalah minat siswa memilih masuk ke sekolah menengah kejuruan program keahlian elektronika industri di Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas X SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Data dikumpulkan dengan kuisioner, data yang terkumpul sebanyak 85 siswa-siswi dari 102 siswa-siswi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis regresi.

Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Deskripsi faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat sebagian siswa termasuk dalam kategori Sangat Tinggi (56,47%), Deskripsi faktor eksternal siswa yang meliputi keluarga dan masyarakat sebagian siswa termasuk dalam kategori Tinggi (34,11%), Deskripsi minat sebagian siswa termasuk dalam kategori Sangat Tinggi (67,05%), (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa sebesar (50,9%), (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa sebesar (15,6%), (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa sebesar (50,9%) dengan persamaan garis regresi diperoleh $Y=21,165+0,451X_1+0,001X_2$.

Kata kunci : Faktor internal, Faktor Eksternal, Minat Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI KABUPATEN KULON PROGO"** dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing TAS atas segala bantuan, dukungan, dan bimbingan selama penyusunan TAS, sehingga tercapainya penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes. selaku Ketua Penguji, Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd. selaku Sekretaris Penguji, dan Dr. Phil Nurhening Yuniarti, M.T. selaku Penguji Utama yang telah memberikan koreksi secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Drs. Sunyoto, M.Pd., Dr. Edy Supriyadi, M.Pd., dan Drs. Soeharto, M.Soe., Ed.D., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Widarto, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih, Kepala SMK Negeri 1 Nanggulan, dan Kepala SMK Muhammadiyah Galur, yang telah memberikan ijin, fasilitas dan kerjasamanya dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf program keahlian elektronika industri SMK Negeri 2 Pengasih, SMK Negeri 1 Nanggulan, dan SMK Muhammadiyah Galur yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak terkait, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Agustus 2017
Penulis,



Prasetyo Wibowo
NIM 13501244012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Kajian Teori	11
1. Pendidikan	11
a. Pengertian Pendidikan	11
b. Pendidikan Kejuruan	12
c. Program Keahlian Elektronika Industri	14
2. Minat Siswa.....	15
3. Faktor Internal (dari dalam diri siswa)	19
a. Motivasi	19
b. Bakat	21
4. Faktor Eksternal (dari luar diri siswa)	24
a. Keluarga	24
b. Masyarakat	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
A. Jenis atau Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36

1. Variabel Bebas	37
2. Variabel Terikat	39
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	39
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Instrumen Penelitian	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
1. Validitas Instrumen	41
2. Reliabilitas Instrumen	42
G. Teknik Analisis data	43
1. Analisis Deskriptif	44
2. Uji Persyaratan	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas	45
c. Uji Multikolinearitas	45
d. Uji Heterokedastisitas.....	46
3. Uji Hipotesis	46
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	46
b. Analisis Regresi Linear Ganda	47
c. Koefisien Determinasi	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data	49
1. Variabel Faktor Internal	49
2. Variabel Faktor Eksternal	52
3. Variabel Minat	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Linearitas	58
3. Uji Multikolinearitas	58
4. Uji Heterokedastisitas.....	59
C. Pengujian Hipotesis	59
1. Pengujian Hipotesis Pertama ($X_1 - Y$)	60
2. Pengujian Hipotesis ke Dua ($X_2 - Y$)	62
3. Pengujian Hipotesis ke Tiga (X_1 dan $X_2 - Y$)	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan Bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.....	66
2. Pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.....	68
3. Pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama sama terhadap terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika	

Industri di Kabupaten Kulon Progo	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan	73
B. Implikasi	74
C. Keterbatasan Penelitian	75
D. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN - LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan Sampel Siswa yang Diteliti.....	36
Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data	39
Tabel 3. Skala Pengukuran dan Kriteria Skor Penilaian Pernyataan	40
Tabel 4. Rangkuman Hasil Pengujian Validitas Konstruk	42
Tabel 5. Nilai Koefisien Reliabilitas.....	43
Tabel 6. Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas	43
Tabel 7. Nilai Kecenderungan Variabel.....	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Faktor Internal	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Faktor Eksternal ..	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat	56
Tabel 11. Rangkuman Uji Normalitas.....	57
Tabel 12. Rangkuman Uji Linieritas	58
Tabel 13. Rangkuman Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 14. Rangkuman Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y.....	61
Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y.....	62
Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 dan X_2 terhadap Y.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	31
Gambar 2. Diagram Batang Variabel Faktor Internal	51
Gambar 3. Diagram Batang Variabel Faktor Eksternal	54
Gambar 4. Diagram Batang Variabel Minat.....	56
Gambar 5. Paradigma Hasil Penelitian	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	81
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	83
Lampiran 3. Data Mentah	89
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	96
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	100
Lampiran 6. Data Statistik Deskriptif.....	102
Lampiran 7. Uji Persyaratan.....	104
Lampiran 8. Uji Hipotesis Pertama (X_1 -Y)	108
Lampiran 9. Uji Hipotesis ke Dua (X_2 -Y).....	112
Lampiran 10. Uji Hipotesis ke Tiga (X_1 dan X_2 -Y)	116
Lampiran 11. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	121
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian	130
Lampiran 13. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	137
Lampiran 14. Foto Dokumentasi Penelitian.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik setelah menempuh studi di Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, atau bentuk lain yang sederajat, atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara dengan SD/MI maka akan melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs. Peserta didik yang telah menyelesaikan studi di SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs maka akan melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, atau Sekolah Menengah Kejuruan. Kenyataannya, peserta didik lulusan SMP/MTs kebanyakan merasakan kebingungan dalam menentukan pilihan antara melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK, serta pemahaman yang kurang akan informasi yang diterimanya dalam menentukan kelanjutan studinya.

Peserta didik yang memilih masuk ke SMA/MA erat kaitannya sebagai bekal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sedangkan masuk ke SMK sebagai bekal dalam terjun langsung untuk bekerja ke Dunia Usaha (DU) atau Dunia Industri (DI). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah tingkat menengah yang menyelenggarakan berbagai program keahlian di berbagai bidang keahlian untuk mempersiapkan lulusannya agar dapat siap bekerja. Siswa lulusan SMP/MTs harus memilih salah satu program keahlian jika akan melanjutkan studi ke SMK. Kenyataannya, peserta didik lulusan SMP/MTs/bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs jika melanjutkan studi ke SMK kebanyakan juga

merasakan kebimbangan dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK, serta pemahaman yang kurang akan informasi yang diterimanya dalam menentukan kelanjutan studi pada program keahlian yang akan dipilihnya. Kebimbangan dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK dan pemahaman akan informasi siswa SMP/MTs yang kurang dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Sekolah Menengah Kejuruan menyelenggarakan berbagai program keahlian tetapi setiap siswa harus memilih salah satu program keahlian agar dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Potensi dari siswa seharusnya sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan dan dioptimalkan. Potensi siswa apabila tidak sesuai maka akan berdampak kurang baik dalam proses belajar apabila siswa sudah duduk dibangku SMK dengan program keahlian yang dipilihnya tetapi tidak sesuai dengan potensinya. Dampak yang kurang baik tersebut adalah seperti kurang bersemangat dalam belajar, kurang berprestasi, nilai kriteria ketuntasan minimum yang tidak tercapai dan siswa cenderung untuk tidak mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga kompetensi di program keahlian yang dipilihnya tidak tercapai. Dampak yang paling buruk yaitu dimungkinkan berpengaruh terhadap siswa setelah lulus dari SMK adalah terjadinya pengangguran.

Sekolah Menengah Kejuruan ditujukan untuk mempersiapkan lulusanya bekerja di dunia usaha atau dunia industri atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja mandiri atau berwirausaha. Kenyataanya, Menurut data

Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2017 mencapai 7,01 juta orang atau 5,50 persen. Ditinjau berdasarkan taraf pendidikannya, persentase lulusan Sekolah Dasar (SD) menganggur sebesar 3,54%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,36%, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,03%, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,27%, Diploma I,II,III sebesar 6,35%, dan Universitas sebesar 4,98%. Menurut data tersebut tingkat pengangguran terbuka tertinggi adalah pada jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kompetensi bekerja sangat dibutuhkan untuk bekerja di Dunia Usaha atau Dunia Industri. Kebutuhan pekerja di DU/DI harus seimbang dengan lulusan SMK yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang unggul. Lulusan dengan keterampilan yang unggul dipersiapkan untuk memenuhi pertumbuhan industri manufaktur yang kian berkembang di Indonesia. Kepala Badan Pusat Statistik, Suharyanto mengumumkan pertumbuhan industri manufaktur mikro dan kecil kuartal IV 2017 tercatat naik sebesar 4,88% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penopang terbesar dari pertumbuhan kuartal IV adalah dari sektor industri komputer barang elektronika dan optik sebesar 43,71 persen. Menurut data tersebut dimungkinkan peluang untuk bekerja di sektor industri komputer barang elektronika dan optik terbuka lebar, sehingga dimungkinkan juga siswa lulusan SMK program keahlian elektronika industri untuk bekerja di sektor tersebut.

Program keahlian elektronika industri di SMK adalah program keahlian yang fokus utamanya mempelajari tentang komponen listrik, sistem kontrol yang dibangun dari komponen-komponen elektronika, algoritma pemrograman, dan di

program keahlian elektronika industri pada setiap kegiatannya erat menggunakan komputer. Siswa lulusan SMK Program Keahlian Elektronika industri apabila ingin bekerja di DU/DI atau di sektor industri komputer barang elektronika dan optik maka kompetensi untuk bekerja harus terpenuhi. Potensi dalam bidang elektronika dapat dikembangkan dan dioptimalkan pada saat duduk di bangku SMK program keahlian elektronika industri. Kenyataannya, Seperti yang ditunjukkan data BPS diatas pengangguran tertinggi adalah siswa lulusan SMK. Persoalan pengangguran siswa lulusan SMK dapat disebabkan *miss and match* antara dunia usaha dan industri dengan sekolah. *Miss and match* tersebut dikarenakan pengembangan siswa SMK belum maksimal dan disebabkan oleh kompetensi siswa belum siap untuk diaplikasikan langsung pada DU/DI. Persoalan lainnya adalah apabila untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu meneruskan studi ke perguruan tinggi maka lulusan SMK harus bersaing dengan lulusan SMA/MA. Persoalan lainnya adalah diperburuk dengan kebimbangan dan pemahaman siswa yang kurang dalam memilih program keahlian pada saat masuk ke SMK, apakah sesuai atau tidak dengan potensi yang ada pada diri setiap siswa. Potensi yang ada dalam diri setiap siswa seharusnya sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan dan dioptimalkan, serta dampak kurang baik tersebut dapat diminimalkan dan kompetensi siswa SMK dengan program keahlian yang dipilihnya dapat tercapai. Siswa SMP/MTs yang menyadari akan potensinya maka akan timbul minat untuk memilih masuk ke program keahlian di SMK yang sesuai dengan potensi dari setiap siswa.

Berbagai program keahlian di SMK memiliki peminatnya tersendiri yang disebabkan pertimbangan-pertimbangan dan berbagai pengaruh dalam memilih program keahlian di SMK, begitu pula dengan siswa yang memilih program keahlian elektronika industri. Siswa yang memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri mempertimbangkan pertimbangan-pertimbangan seperti minat (ketertarikan terhadap program keahlian elektronika industri), bakat yang dimiliki (menyadari bakatnya dalam bidang elektronika), dan motivasi memilih program keahlian tersebut. Pengaruh dari keluarga (orang tua) dan masyarakat (teman) terhadap yang berhubungan dengan program keahlian elektronika industri dapat berpengaruh sehingga siswa memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri. Pengaruh siswa memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri dapat dikelompokkan menjadi pengaruh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan pengaruh faktor eksternal (dari luar diri siswa). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut.

Pengangguran terbuka tertinggi adalah pada jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Miss and match* terjadi antara SMK dengan DU/DI dikarenakan pengembangan siswa SMK belum maksimal dan disebabkan oleh kompetensi siswa belum siap untuk diaplikasikan langsung pada DU/DI. Tuntutan DU/DI terutama kompetensi elektronika belum dapat dipenuhi. Kompetensi dapat

dipenuhi apabila siswa dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensinya di SMK Program Keahlian Elektronika Industri.

Potensi siswa seharusnya sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan dan dioptimalkan. Potensi siswa apabila tidak sesuai maka akan berdampak kurang baik dalam proses belajar apabila siswa sudah duduk dibangku SMK dengan program keahlian yang dipilihnya tetapi tidak sesuai dengan potensinya. Potensi yang ada dalam diri setiap siswa dapat dikembangkan dan dioptimalkan apabila siswa menyadari akan potensinya sehingga akan timbul minat untuk memilih masuk ke program keahlian di SMK yang sesuai dengan potensi dari setiap siswa. Timbulnya kesadaran siswa akan potensinya tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh faktor internal dan pengaruh faktor eksternal yang diduga mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Siswa pada penelitian ini adalah siswa yang dahulunya lulusan SMP/MTs/bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs dan sudah menentukan pilihan untuk melanjutkan studi ke SMK program keahlian elektronika industri di Kabupaten Kulon Progo.

Faktor internal pada penelitian ini dimaksudkan sebagai pengaruh dari dalam diri siswa. Faktor internal pada penelitian ini dibatasi pada aspek motivasi dan bakat. Aspek motivasi dan bakat dari dalam diri siswa diduga mempengaruhi minat siswa sehingga memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri di Kabupaten Kulon Progo.

Faktor eksternal pada penelitian ini dimaksudkan sebagai pengaruh dari luar diri siswa. Faktor eksternal pada penelitian ini dibatasi pada aspek keluarga dan masyarakat. Aspek keluarga dan masyarakat dari luar diri siswa diduga mempengaruhi minat siswa sehingga memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri di Kabupaten Kulon Progo.

Minat pada penelitian ini dimaksudkan sebagai ketertarikan terhadap program keahlian elektronika industri di SMK sehingga siswa memilih program keahlian tersebut. Timbulnya minat pada penelitian ini diduga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo?
2. Apakah faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo?
3. Apakah faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo?

4. Apakah faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yakni:

1. Mengetahui deskripsi faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.
2. Mengetahui pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.
3. Mengetahui pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.
4. Mengetahui pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga bagi peneliti serta dapat memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan dengan pengetahuan yang lebih mendalam dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

2. Bagi Sekolah

Sekolah pada penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang menyelenggarakan Program Keahlian Elektronika Industri.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada SMK yang menyelenggarakan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke Program Keahlian tersebut.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dapat menerangkan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal siswa dalam memilih masuk ke SMK Program Keahlian Elektronika Industri.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tolak ukur dalam peningkatan mutu Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kulon Progo.

- d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menyusun dan merencanakan program sosialisasi Program Keahlian Elektronika Industri terhadap siswa lulusan SMP/MTs.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pedoman bagi masyarakat terhadap SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk memilih masuk ke program keahlian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan

Pendidikan adalah pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang sebagai usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 326).

Pemerintah Indonesia mewajibkan setiap individu melaksanakan wajib belajar 12 tahun, yaitu dimulai dari jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah/bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara dengan SD/MI, jenjang SMP/MTs/bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs, hingga menyelesaikan pendidikan di SMA/MA/SMK.

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003:

Pasal 1 Ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Fungsi pendidikan nasional di Indonesia ditetapkan dalam Undang Undang

Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003: Pasal 3 yaitu;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003: Pasal 1 ayat 9 – 11 menjelaskan bahwa;

Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Peserta didik setelah menempuh studi di SD/MI maka akan melanjutkan studi di SMP/MTs. Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah mempunyai tugas untuk meneruskan proses pendidikan yang telah dilakukan di SD/MI. Peserta didik setelah menyelesaikan studi di SMP/MTs maka dapat melanjutkan studi di SMA/MA/SMK. Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah/ Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tugas untuk meneruskan proses pendidikan yang telah dilakukan di SMP/MTs.

b. Pendidikan Kejuruan

Menurut Oemar Hamalik (2013: 132-133), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai bagian dari pendidikan menengah yang bertujuan menyiapkan siswa atau tamatannya untuk:

- 1) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional,
- 2) Mampu memilih karier, mempunyai kompetensi, dan mampu mengembangkan diri,
- 3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun di masa yang akan datang,
- 4) Menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan termasuk ke dalam Pendidikan kejuruan di Indonesia yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Indonesia menempatkan pendidikan kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional untuk menyiapkan lulusannya bekerja atau melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi atau bekerja mandiri atau berwirausaha.

Menurut Putu Sudira (2012: 14), Tujuan pendidikan kejuruan di Indonesia diatur dalam PP No. 19 Tahun 2005 pasal 26 ayat 3 sebagai pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang keahliannya. Tujuan ini mengandung tiga aspek pokok, yaitu dimilikinya kompetensi kerja, karakter (kepribadian dan akhlak mulia) untuk hidup mandiri (*life skills*) dan berkembangnya karier melalui pendidikan kejuruan.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2010 No. 23 pasal 1 ayat 15 menyatakan bahwa;

Sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat SMK adalah salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dan jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara dengan SMP atau MTs.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang merupakan lanjutan dari SMP/MTs/ bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs yang berorientasi agar lulusannya dapat siap dan dapat langsung terserap pada dunia kerja atau dunia industri dengan program keahlian yang ditempuhnya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari program keahlian yang dipilihnya serta berdasarkan

keinginan mereka sendiri yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dari setiap siswa, perbedaan tersebut yang membedakan dengan pendidikan di SMA/MA. Kurikulum yang diterapkan di SMK mempunyai perbedaan dengan kurikulum yang diterapkan di SMA/MA. Mata pelajaran yang diajarkan di SMK meliputi mata pelajaran umum dan mata pelajaran kejuruan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SMK. Mata pelajaran umum terdiri dari mata pelajaran yang bersifat normatif dan adaptif, sedangkan mata pelajaran kejuruan terdiri dari mata pelajaran yang bersifat produktif. Mata pelajaran umum terdiri atas Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, Bahasa Inggris, Seni dan Budaya, Prakarya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Mata pelajaran produktif terdiri dari beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan dan tercapainya kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan yang disesuaikan dengan program keahlian yang dipilih oleh peserta didik.

Menurut Nugroho Wibowo (2016), Proses pembelajaran di SMK menuntut siswa mempunyai tiga ranah kompetensi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas utama dalam proses pembelajaran di SMK adalah pencetak tenaga kerja yang siap pakai dan harus membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian masing-masing.

c. Program Keahlian Elektronika Industri di SMK

Program Keahlian Elektronika Industri (ELIN) termasuk kedalam bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa. Program keahlian elektronika industri di SMK

adalah program keahlian yang fokus utamanya mempelajari tentang komponen listrik, sistem kontrol yang dibangun dari komponen-komponen elektronika, algoritma pemrograman, dan di program keahlian elektronika industri pada setiap kegiatannya erat menggunakan komputer. Peluang untuk berkarier setelah lulus dari program keahlian elektronika industri SMK adalah di semua bidang kerja atau bidang industri yang memerlukan elektronika dan komputer.

Tujuan kompetensi program keahlian elektronika industri secara umum adalah sebagai berikut.

1) Menerapkan dasar kelistrikan dalam elektronika, 2) Mengukur besaran listrik dalam rangkaian elektronika, 3) Menerapkan konsep elektro digital dan rangkaian elektronika komputer, 4) Menerapkan sistem mikroprosesor dan mikrokontroler, 5) Mengoperasikan sistem operasi komputer, 6) Mengoperasikan software aplikasi komputer, 7) Memprogram peralatan sistem pengendali elektronika dengan mikroprosesor dan mikrokontroler, 8) Memprogram sistem pengendali elektronika, 9) Merakit peralatan dan perangkat elektronika sistem otomasi elektronika.

2. Minat Siswa

Minat adalah hasrat dan keinginan yang kuat untuk berbuat, melakukan, atau mengikuti sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 916). Minat timbul karena hal yang mempengaruhinya, baik dari faktor dari dalam diri individu (internal) maupun faktor dari luar diri individu (eksternal).

Peserta didik setelah lulus SMP/MTs tentunya akan melanjutkan studi baik melanjutkan ke SMA atau MA atau SMK, jika memilih melanjutkan studi ke SMK maka harus memilih program keahlian yang diminatinya. Minat tersebut memegang peranan penting terhadap kelanjutan studi peserta didik tersebut. Menurut Crow & Crow (1958: 79), *An interest is a motivating force that impels an individual toward participation in one activity rather than another.*

Menurut Yusdrik Jahja (2013: 63), Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik serta merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Menurut Slameto (2015: 57), Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Lebih lanjut menurut Slameto (2015: 180), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar suatu minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung memperhatikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datangnya dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung

menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (M. Dalyono, 2015: 56-57)

Berdasarkan uraian diatas, minat merupakan keinginan yang tumbuh dari diri seseorang yang dipengaruhi berbagai hal untuk mengarahkannya ke pilihan yang sesuai dengan hati nuraninya. Minat dapat dianggap sebagai respon dari tindakan yang nyata dan sadar untuk menentukan pilihan. Unsur kognitif sehingga minat itu tumbuh di dahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang akan dituju, dan berdasarkan pendapat ahli diatas minat erat kaitannya dengan emosi, kemauan, kesenangan/ketertarikan.

a. Emosi

Menurut Yusdrik Jahja (2013: 58), Emosi merupakan suatu keadaan pada diri organisme ataupun individu pada suatu waktu tertentu yang diwarnai dengan adanya gradasi afektif mulai dari tingkatan yang lemah sampai pada tingkatan yang kuat (mendalam), seperti tidak terlalu kecewa dan sangat kecewa.

Menurut Kartono (Sugihartono dkk., 2013: 20), Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuh, misalnya otot menegang, jantung berdebar. Emosi memberi warna pada perilaku manusia sehari-hari. Emosi memberikan manusia bisa merasa senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, dan sebagainya. Berdasarkan uraian diatas jika seseorang memiliki emosi yang menyenangkan terhadap suatu objek maka minat terhadap objek tersebut akan timbul.

b. Kemauan

Menurut Wasty Soemanto (2003: 40), Kemauan adalah bukan aktivitas ataupun usaha kejiwaan. Kemauan yang juga disebut kekuatan, kehendak, dapat

diartikan sebagai kekuatan untuk memilih dan merealisasikan suatu tujuan. Tujuan ini merupakan pilihan diantara berbagai tujuan yang bertentangan.

Menurut Slameto (2015: 59), Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu dan dikembalikan oleh pertimbangan-pertimbangan akal budi. Adanya kemauan maka timbullah dinamika dan aktivitas manusia, menuju pada tujuan organisator dari karakter individu. Kemauan adalah dorongan batin dari tiap-tiap individu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Dorongan batin tersebut akan menimbulkan tumbuhnya suatu perhatian terhadap suatu objek yang di inginkan, sehingga dengan muncul minat individu yang bersangkutan.

c. Kesenangan dan ketertarikan

Menurut Slameto (2015: 59), Kesenangan adalah bagian dari komponen emosional yang menyertai motivasi, komponen ini mengakibatkan rasa senang sehingga seseorang cenderung mengulang kembali perilakunya. Ketertarikan adalah rasa senang, terpicat, menaruh minat pada sesuatu.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, telah dijabarkan yang dimaksud dengan minat. Minat mengarahkan siswa untuk memilih SMK Program Keahlian Elektronika Industri sebagai kelanjutan studi peserta didik setelah lulus SMP/MTs, yang di tandai dengan adanya emosi, kemauan, kesenangan dan ketertarikan. Minat timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri. Siswa tersebut adalah siswa yang dahulunya lulusan SMP/MTs yang sudah menentukan pilihan untuk melanjutkan studi pada Program Keahlian

Elektronika Industri di SMK. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut dibatasi pada faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa).

3. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu motivasi dan bakat. Aspek motivasi dan bakat diduga mempengaruhi minat dari dalam diri siswa sehingga memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri. Siswa yang sadar akan motivasi dan bakatnya berarti siswa tersebut menyadari potensi yang ada pada dirinya di SMK program keahlian elektronika industri.

a. Motivasi

Menurut Woolfolk (1990: 312), *Motivation is usually defined as something that energizes and directs behaviors. Obviously, this is a very general definition.* Lebih lanjut menurut Slavin (1994: 347), *Motivation is one of the most important component of learning and one of the most difficult to measure.* Menurut Baron, Schunk (Slavin, 1994: 347), *Psychologists define motivation as an internal processes that activates, guides, and maintains behavior over time.*

Harlock (Kusworo dan Soenarto: 2016) *stated that conditions affecting students' motivation to school are school experience, parents' influence, siblings' attitude, friends' attitude, friends acceptance, academic success, working attitude, teacher and student relation and school emotional ambient.*

Menurut Ngali Purwanto (2008: 71), Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya

untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Lebih lanjut menurut Yusdrik Jahja (2013: 64), Motivasi adalah adanya dorongan dalam diri manusia untuk berbuat, memenuhi kebutuhan hidupnya disebut sebagai motif. Motif dikatakan sebagai kekuatan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkannya bertindak atau berbuat untuk memenuhi kebutuhannya ataupun mencapai tujuan tertentu. Motif lebih menekankan pada dorongan internal dalam diri individu.

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberikan arah ketahanan pada tingkah laku tersebut (Sugihartono dkk., 2013: 20). Motivasi yang ada pada siswa berpengaruh terhadap pemilihan jenjang sekolah lanjutan karena motivasi akan menjadi arah tujuan siswa dalam menentukan jenjang sekolah yang dipilih. Menurut Biggs dan Tefler (Sugihartono dkk., 2013: 78), menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar, motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman, 2) Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol, 3) Motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkan, 4) Motivasi instrinsik berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Menurut James Drever (Slameto, 2015: 58), *Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior to words an end or goal, consiously apprehended or unconsiously*. Jadi, motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Sadar atau tidak tujuan dapat ditentukan, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat,

sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak/ pendorongnya.

Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, maka akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, maka akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita (M. Dalyono, 2015: 57).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan proses dari setiap individu dan tidak diperoleh secara instan yang didasari atas rasa keingintahuan dan rasa untuk berhasil pada suatu hal. Motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuannya (harapan/cita-cita) dan memberikan arah ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi pada proses pembelajaran merupakan faktor internal yang penting khususnya dalam memilih sekolah dan memilih program keahlian di SMK yang akan menentukan keberhasilan studi peserta didik.

b. Bakat

Menurut Slameto (2015: 57-58), Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat mempengaruhi dalam belajar sehingga penting untuk

mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar disekolah yang sesuai dengan bakatnya.

Menurut Poerbakawatja (Mustaqim 2008: 140), Bakat adalah benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang. Menurut M. Dalyono (2015: 126), Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau suatu bidang ilmu, misalnya kemampuan khusus (bakat) dalam bidang musik, suara, olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama, dan sebagainya.

Setiap manusia pada dasarnya memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda beda. Bakat yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang tersebut. Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan asosiasi dan moral (*sosial and moral support*) dari lingkungan yang terdekat. Bakat yang ada bersifat akademik dan non-akademik. Bersifat akademik berhubungan dengan pelajaran dan bersifat non-akademik berhubungan dengan bakat dalam bidang sosial, seni, olah raga, serta kepemimpinan (Yusdrik Jahja, 2013: 68).

Seseorang pada umumnya memiliki kemampuan khusus (bakat) tertentu, bakat tersebut biasanya terdiri dari satu atau lebih yang menonjol dari bidang lainnya. Terdapat pula sebagian orang yang memiliki bakat serba ada, yang artinya hampir semua bidang dia mampu dan menonjol. Kelebihan tersebut yang membuat sebagian orang tersebut seperti tergolong sebagai orang yang istimewa. Terdapat juga sebagian orang yang tidak memiliki bakat sama sekali

inilah yang disebut sebagai bakat yang terpendam. Bakat yang terpendam tersebut perlu dikembangkan sehingga bakat tersebut dapat dimunculkan.

Menurut Crow and Crow (Mustaqim 2008: 141), "*An aptitude also may be regarded as a special form of the superiority in a limited field of performance, for example, music, mathematics or mechanics*". Jadi, bakat dipandang sebagai suatu bentuk khusus superioritas dalam lapangan pekerjaan tertentu, seperti musik, ilmu pasti, atau teknik.

Tidak dapat disangkal bakat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi siswa pada bidang-bidang studi tertentu. Tidak bijaksana jika terdapat paksaan untuk bersekolah pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki. Paksaan dan ketidak sadaran terhadap bakat yang dimiliki, sehingga memilih jurusan keahlian yang bukan bakatnya akan berpengaruh terhadap prestasi siswa tersebut (Haryu Islamuddin, 2012: 51).

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis kemampuan yang dimiliki seseorang. Bakat akan tampak nyata jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang jika ingin dikembangkan oleh seseorang tersebut. Bakat tersebut dapat dikembangkan melalui belajar, sehingga akan menjadi kecakapan yang nyata. Bakat apabila tidak dikembangkan maka bakat tersebut tidak akan menjadi kecakapan nyata. Bakat yang dimiliki seseorang berbeda-beda antara satu orang dengan orang lain. Siswa yang sudah mengetahui bakatnya maka siswa tersebut mengetahui potensi yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dimungkinkan dapat

mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya pada bidang yang sesuai dengan bakatnya tersebut.

4. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu keluarga dan masyarakat. Aspek keluarga dan masyarakat diduga mempengaruhi minat dari luar diri siswa sehingga memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri.

a. Keluarga

Menurut Wirowidjojo (Slameto 2015: 61), Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.

Singgih (Emilda Jusmin, 2013) menyatakan bahwa dasar kepribadian seseorang terbentuk sebagai hasil perpaduan antara warisan sifat-sifat, bakat-bakat orang tua dan lingkungan dimana ia berada dan berkembang. Lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam adalah lingkungan keluarganya sendiri.

Menurut M. Dalyono (2015: 59), Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan

orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Siswa lulusan SMP/MTs pada umumnya mudah terkena pengaruh dalam menentukan pilihan antara memilih masuk SMA atau MA atau SMK, baik pengaruh dari keluarga yaitu orang tua maupun pengaruh dari luar. Pengaruh-pengaruh tersebut turut menentukan keputusan anak dalam menentukan pilihan, sehingga agar anak dapat mengambil keputusan yang baik dan tidak membebani bagi dirinya sendiri maupun keluarganya, maka peranan orang tua dalam hal ini sangatlah penting. Pemilihan sekolah, pekerjaan dan juga dalam banyak unsur mengenai normatife alangkah baiknya anak selalu meminta nasihat dari orang tua karena anak merupakan bagian yang terpenting dari orang tua.

Menurut Berg (Agoes Dariyo, 2004: 67), Penentuan dan pemilihan karier seorang remaja ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya: Orang tua, teman-teman, gender, karakteristik diri sendiri. Orang tua ikut berperan dalam menentukan arah pemilihan karier pada anak remajanya walaupun pada akhirnya keberhasilan dalam menjalankan kariernya tergantung pada keprofesionalan anak. Menurut Mohammad Sochib (2000: 15), Pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial, pendidikan, dialog dengan anak-anak, suasana psikologis, sosial budaya, perilaku yang ditampilkan, kontrol terhadap perilaku, dan menentukan nilai. Nilai moral sebagai dasar perilaku. Penerapan pola asuh *authoritative* banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk berbuat keputusan secara bebas, berkomunikasi dengan lebih baik, mendukung anak untuk memiliki kebebasan sehingga anak

mempunyai kepuasan, dan sedikit menggunakan hukuman badan untuk mengembangkan disiplin.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Keluarga minimal terdiri dari Ayah, Ibu, dan Anak. Orang tua yaitu ayah dan ibu memiliki peranan yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan anaknya karena berada dalam bimbingan atau pola asuh orang tua. Pengaruh orang tua terhadap anak sangat berpengaruh dalam segala sesuatu yang dilakukan anak. Peran orang tua dalam pemilihan kelanjutan studi siswa SMP/MTs untuk memilih masuk ke SMK Program Keahlian Elektronika Industri seperti bimbingan, saran, dan arahan dari orang tua untuk memilih program keahlian tersebut.

b. Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal siswa, mereka juga termasuk teman-teman siswa didalam dan teman teman siswa diluar sekolah (M. Dalyono, 2015: 130). Masyarakat dapat berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap siswa dalam memilih kelanjutan studi setelah menyelesaikan studi di SMP/MTs. Pengaruh tersebut disebabkan berbagai informasi yang diberikan oleh masyarakat karena keberadaan siswa di masyarakat. Pengaruh kepada siswa tersebut diberikan oleh teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat.

1) Teman bergaul

Menurut Santrock (2009: 108), Salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya/ bergaul adalah untuk memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Menurut Slameto (2015: 71),

Mengemukakan bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana supaya siswa dapat belajar dengan baik.

Siswa SMP/MTs yang digolongkan sebagai seorang remaja dan ketika menentukan pilihan karier seringkali tidak dilakukan sendiri. Menurut Berg (Agoes Dariyo, 2004: 67) penentuan dan pemilihan karier seorang remaja ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya orang tua, teman-teman, gender, karakteristik diri sendiri. Ada enam fungsi persahabatan yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai teman, b) Sebagai orang yang merangsang hal yang positif, c) Sebagai pemberi dukungan secara fisik, d) Sebagai pemberi dukungan ego, e) Sebagai pembanding sosial, f) Sebagai pemberi suasana keakraban.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teman bergaul/sebaya berperan dalam menumbuhkan sikap positif yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat siswa terhadap sebuah obyek.

2) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Menurut Slameto (2015: 70), Mengemukakan bahwa kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Belajar siswa akan terganggu dan tidak bijaksana dalam mengatur waktu, jika siswa mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak. Perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai

mengganggu belajarnya, jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajarnya.

3) Bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Slameto (2015: 71), Mengemukakan bahwa bentuk kegiatan di masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar seperti penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik maka akan berpengaruh tidak baik juga terhadap siswa yang berada di daerah tersebut. Sebaliknya, jika lingkungan masyarakat terdiri dari orang-orang yang terpelajar maka siswa akan antusias terhadap cita-cita akan masa depannya dan berpengaruh baik terhadap siswa tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian diatas masyarakat dapat berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap siswa dalam memilih kelanjutan studi setelah menyelesaikan studi di SMP/MTs. Pengaruh tersebut disebabkan berbagai informasi yang diberikan oleh masyarakat karena keberadaan siswa di masyarakat. Berbagai informasi tersebut diberikan oleh teman bergaul, kegiatan siswa dimasyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

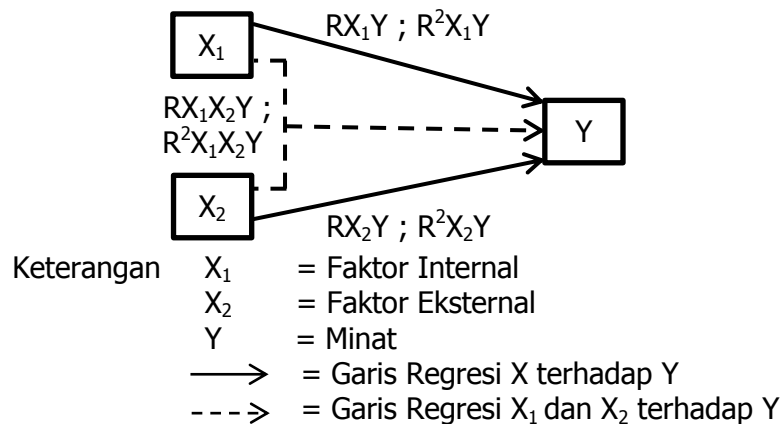
1. Eva Nofiyanti (2011) dalam penelitiannya dengan judul "*Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan Busana Pada Siswa Kelas X di SMKN 1 Pengasih Kulon Progo angkatan 2011/2012*". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor internal yang meliputi motivasi dengan kategori tinggi, bakat dengan kategori tinggi mendukung dalam pemilihan jurusan busana pada kelas X di SMKN 1 Pengasih Kulon Progo. (2) Faktor eksternal yang

meliputi Peranan orang tua dengan kategori tinggi, pengaruh teman sebaya dengan kategori cukup, dan status sosial-ekonomi orang tua dengan kategori rendah mendukung dalam pemilihan jurusan busana pada siswa kelas X SMKN 1 Pengasih Kulon Progo. Dari hasil analisis data faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor yang berasal dari dalam diri (internal).

2. Irma Catur Noviani (2014) dalam penelitiannya dengan judul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Bopkri 1 Yogyakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran rendah yaitu dengan frekuensi 14 siswa atau sebesar 41,2%. Terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: (1) faktor internal: motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori kurang dengan frekuensi 12 siswa atau sebesar 35,3% dan cara belajar siswa dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran dalam kategori baik dengan frekuensi 15 siswa atau sebesar 44,1%. (2) faktor yang mempengaruhi minat siswa ditinjau dari faktor eksternal: faktor dukungan keluarga siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori kurang dengan frekuensi 12 siswa atau sebesar 35,3%, faktor sekolah dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori mendukung dengan frekuensi 12 orang atau sebesar 35,3% dan faktor masyarakat dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori cukup mendukung dengan frekuensi 15 orang atau sebesar 44,1%.

3. Armando Susilo (2014) dalam penelitiannya dengan judul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2013 Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY*". Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Skor rata-rata variabel pemahaman diri terhadap minat dalam kategori tinggi, serta positif dan signifikan antara pemahaman diri terhadap minat untuk melanjutkan. Sumbangan pemahaman diri terhadap minat sebesar 36%. Sumbangan relatif variabel pemahaman diri adalah 25,7% dan sumbangan efektif 13,98%. (2) Skor rata-rata variabel faktor keluarga terhadap minat dalam kategori sangat tinggi, serta positif dan signifikan antara faktor keluarga terhadap minat untuk melanjutkan. Sumbangan pengaruh keluarga terhadap minat sebesar 47%. Sumbangan relatif variabel pengaruh keluarga adalah 31% dan sumbangan efektif 16,86%. (3) Skor rata-rata variabel faktor sekolah terhadap minat dalam kategori tinggi, serta positif dan signifikan antara faktor keluarga terhadap minat untuk melanjutkan. Sumbangan pengaruh sekolah asal terhadap minat sebesar 15%. Sumbangan relative variabel pengaruh sekolah asal adalah 43% dan sumbangan efektif 16,86%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman diri siswa, faktor keluarga, dan faktor sekolah secara bersama-sama terhadap minat siswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dengan persamaan garis regresi $Y = 13,767 + 0,742X_1 + 0,173X_2 + 0,250X_3$. Sumbangan pemahaman diri, pengaruh keluarga dan pengaruh sekolah asal secara bersama-sama terhadap minat lebih dari 50%.

C. Kerangka Pikir



Gambar 1. Paradigma Penelitian

1. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Faktor internal yang diduga mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri meliputi motivasi dan bakat. Motivasi merupakan proses dari setiap individu dan tidak diperoleh secara instan yang didasari atas rasa keingintahuan dan rasa untuk berhasil pada suatu hal. Motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuannya (harapan/cita-cita) dan memberikan arah ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi pada proses pembelajaran merupakan faktor internal yang penting khususnya dalam memilih sekolah dan memilih program keahlian di SMK yang akan menentukan keberhasilan studi peserta didik. Bakat merupakan kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis kemampuan yang di miliki seseorang. Bakat akan tampak nyata jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang jika ingin dikembangkan dan dioptimalkan oleh seseorang tersebut.

Siswa yang sudah menyadari bakatnya dalam bidang elektronika industri maka siswa tersebut mengetahui potensi yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dimungkinkan dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensinya pada program keahlian elektronika industri di SMK. Atas dasar uraian singkat diatas, diduga faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

2. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Faktor eksternal yang diduga mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri meliputi keluarga dan masyarakat. Keluarga minimal terdiri dari Ayah, Ibu, dan Anak. Orang tua yaitu ayah dan ibu memiliki peranan yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan anaknya karena berada dalam bimbingan atau pola asuh orang tua. Pengaruh orang tua terhadap anak sangat berpengaruh dalam segala sesuatu yang dilakukan anak. Peran orang tua dalam pemilihan kelanjutan studi siswa SMP/MTs untuk memilih masuk ke SMK Program Keahlian Elektronika Industri seperti bimbingan, saran, dan arahan dari orang tua untuk memilih program keahlian tersebut. Masyarakat dapat berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap siswa dalam memilih kelanjutan studi setelah menyelesaikan studi di SMP/MTs. Pengaruh tersebut disebabkan berbagai informasi yang diberikan oleh masyarakat karena keberadaan siswa di masyarakat. Berbagai informasi tersebut diberikan oleh teman bergaul, kegiatan siswa di masyarakat,

dan bentuk kehidupan masyarakat. Atas dasar uraian singkat diatas diatas, diduga faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

3. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Secara Bersama-Sama Terhadap Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Faktor internal (dari dalam diri siswa) yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal (dari luar diri siswa) yang meliputi keluarga dan masyarakat menjadi faktor yang diduga mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri. Faktor yang dominan dalam pemilihan program keahlian elektronika industri dapat salah satu dari faktor internal atau faktor eksternal, dapat pula faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama mempengaruhi minat siswa sehingga memilih masuk ke sekolah menengah kejuruan program keahlian elektronika industri. Atas dasar uraian singkat diatas diatas, diduga faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat

siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo?

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain korelasional. Tujuan desain korelasional adalah menganalisis seberapa besar tingkat hubungan antar variabel yang dipilih. Proses analisis data diwujudkan dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Proses analisis pada penelitian ini dikategorikan sebagai metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengamati kejadian yang telah berlangsung. Pencarian sebab akibat yang telah berlangsung pada penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian dengan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang tidak melakukan perlakuan terhadap variabel, melainkan penelitian yang mengungkap fakta bahwa suatu akibat dikarenakan adanya penyebab.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK di Kabupaten Kulon Progo yang menyelenggarakan program keahlian elektronika industri. Terdapat tiga SMK di Kabupaten Kulon Progo yang menyelenggarakan program keahlian elektronika industri, yaitu SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Nanggulan, dan SMK Muhammadiyah Galur. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan mempunyai karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Kelas X SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Populasi tersebut terdapat di tiga SMK di Kabupaten Kulon Progo yaitu SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Nanggulan, dan SMK Muhammadiyah Galur.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Populasi dan sampel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Siswa yang Diteliti.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa-Siswi
1	SMKN 2 Pengasih	64
2	SMKN 1 Nanggulan	33
3	SMK Muhammadiyah Galur	5
	Total	102

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2), sedangkan variabel terikat yaitu Minat (Y). Faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi motivasi dan bakat, sedangkan Faktor Eksternal (dari luar diri siswa) meliputi keluarga dan masyarakat. Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal diduga mempengaruhi minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan

Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

- a. Faktor Internal

Faktor internal (dari dalam diri siswa) pada penelitian ini merupakan variabel bebas (X_1) yang meliputi motivasi dan bakat.

- 1) Motivasi

Motivasi merupakan proses dari setiap individu dan tidak diperoleh secara instan yang didasari atas rasa keingintahuan dan rasa untuk berhasil pada suatu hal. Motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuannya (harapan/cita-cita) dan memberikan arah ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi pada proses pembelajaran merupakan faktor internal yang penting khususnya dalam memilih sekolah dan memilih program keahlian di SMK yang akan menentukan keberhasilan studi peserta didik.

- 2) Bakat

Bakat merupakan kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis kemampuan yang di miliki seseorang. Bakat akan tampak nyata jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang jika ingin dikembangkan dan dioptimalkan oleh seseorang tersebut. Siswa yang sudah menyadari bakatnya dalam bidang elektronika industri maka siswa tersebut mengetahui potensi yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dimungkinkan dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensinya pada program keahlian elektronika industri di SMK.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal (dari luar diri siswa) pada penelitian ini merupakan variabel bebas (X_2) yang meliputi keluarga dan masyarakat.

1) Keluarga

Keluarga minimal terdiri dari Ayah, Ibu, dan Anak. Orang tua yaitu ayah dan ibu memiliki peranan yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan anaknya karena berada dalam bimbingan atau pola asuh orang tua. Pengaruh orang tua terhadap anak sangat berpengaruh dalam segala sesuatu yang dilakukan anak. Peran orang tua dalam pemilihan kelanjutan studi siswa SMP/MTs untuk memilih masuk ke SMK Program Keahlian Elektronika Industri seperti bimbingan, saran, dan arahan dari orang tua untuk memilih program keahlian tersebut.

2) Masyarakat

Masyarakat dapat berpengaruh sebagai faktor eksternal terhadap siswa dalam memilih kelanjutan studi setelah menyelesaikan studi di SMP/MTs. Pengaruh tersebut disebabkan berbagai informasi yang diberikan oleh masyarakat karena keberadaan siswa di masyarakat. Berbagai informasi tersebut diberikan oleh teman bergaul, kegiatan siswa di masyarakat, dan bentuk kehidupan masyarakat. Atas dasar uraian singkat di atas, diduga faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri.

2. Variabel Terikat

Minat pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel terikat (Y) yang diduga dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Faktor Internal (X_1) dan Faktor Eksternal (X_2). Minat merupakan dorongan dari batin setiap individu dan merupakan keinginan yang tumbuh dari dalam diri seseorang yang dipengaruhi berbagai hal untuk mengarahkannya ke pilihan yang sesuai dengan hati nuraninya. Minat dapat dianggap sebagai respon dari tindakan yang nyata dan sadar untuk menentukan pilihan. Minat erat kaitannya dengan emosi, kemauan, kesenangan dan ketertarikan.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner/ angket. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner yang bersifat tertutup. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Subjek penelitian
Faktor Internal	Kuisisioner tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa-siswi
Faktor Eksternal	Kuisisioner tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa-siswi
Minat	Kuisisioner tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa-siswi

Penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner/ angket dengan pertimbangan subjek penelitian bersifat homogen sehingga lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu, tenaga, dan biaya.

2. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan mendefinisikan operasional variabel penelitian berdasarkan pada kajian pustaka, kemudian dijabarkan dalam bentuk indikator dan dijabarkan kembali dalam bentuk butir-butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Skala Likert*, yaitu disediakan empat pilihan jawaban yang disajikan pada kuisioner. Skala pengukuran dan kriteria skor penilaian pernyataan dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Skala Pengukuran dan Kriteria Skor Penilaian Pernyataan

Butir Pernyataan Positif	
Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju/ Selalu
3	Setuju/ Sering
2	Kurang Setuju/ Kadang-kadang
1	Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah

F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Instrumen penelitian dapat digunakan apabila valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan sebagai syarat layak atau tidaknya instrumen digunakan untuk penelitian. Uji instrumen dan uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pada populasi dan sampel yang sama sehingga disebut sebagai *one shot method*. Hasil dari pengumpulan data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dapat dijadikan sebagai kelayakan instrumen untuk digunakan dalam penelitian.

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu pengujian validitas isi dan validitas konstruk. Pengujian validitas isi adalah penilaian yang dilakukan oleh orang yang ahli (*Expert Judgement*). Para ahli diminta untuk mempertimbangkan instrumen yang digunakan untuk penelitian. Instrumen pada penelitian ini dikonsultasikan kepada Dosen-Dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil validasi (*Expert Judgement*) digunakan untuk memperbaiki kuisisioner penelitian, yaitu dengan mensortir butir-butir pernyataan baik melakukan penambahan, pengurangan, ataupun memperbaiki butir-butir pernyataan sesuai dengan saran yang diberikan oleh dosen ahli, hingga kuisisioner tersebut siap digunakan untuk penelitian. Hasil validasi dapat dilihat pada Lampiran 11 Surat Permohonan *Expert Judgement*.

Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan menguji coba instrumen langsung ke sampel. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment Person* dalam konsultasi hasil dengan taraf signifikan lima persen (5%). Rumus *Person Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :
 r_{xy} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah skor item butir soal
 $\sum Y$ = Jumlah skor total tiap soal
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan
(Sundayana, 2013: 60)

Nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{Tabel} , jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{Tabel} maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud dinyatakan valid. Sebaliknya, jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{Tabel} maka butir pernyataan dari instrumen yang dimaksud dinyatakan tidak valid. Perhitungan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows*. Pengujian validitas konstruk instrumen dapat dilihat pada Lampiran 4 Hasil Uji Validitas. Hasil uji reliabilitas telah dirangkum seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Pengujian Validitas Konstruk

Variabel	Total Pernyataan	Pernyataan Valid	Pernyataan Tidak Valid
Minat	15	15	0
Faktor Internal	21	19	2
Faktor Eksternal	20	16	4
Jumlah	56	50	6

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas berkenaan dengan konsistensi dan stabilitas terhadap hasil pengukuran yang sama setiap kali dilakukan pengujian. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_{II} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan : r_{II} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians item
 S_t^2 = varians total

(Sundayana, 2013: 69)

Pengujian reliabilitas menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows*. Syarat minimum yaitu $r_{11} > 0,7$ diputuskan instrumen dianggap reliabel. Penentuan tingkat reliabilitas instrumen menggunakan nilai koefisien reliabilitas korelasi yang dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

(Sundayana, 2013: 70)

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows* telah dirangkum seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Minat	0,854	Sangat Tinggi
Faktor Internal	0,922	Sangat Tinggi
Faktor Eksternal	0,869	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data

Data yang dimaksud pada penelitian ini adalah data yang berasal dari variabel faktor internal, variabel faktor eksternal, dan variabel minat. Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah didapat, mempermudah dalam pembacaan dan interpretasi data. Teknik analisis data terbagi dua, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis

sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan. Uji persyaratan pada data dilakukan terlebih dahulu, setelah itu baru dilakukan analisis inferensial. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui perhitungan gejala pusat (*Central Tendency*) dan nilai kecenderungan variabel. Perhitungan gejala pusat meliputi *mean*, *mode*, dan *median*. Nilai kecenderungan variabel ditentukan dengan menghitung terlebih dahulu nilai *mean ideal* dan *standart deviation ideal*.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS versi 20.0 for windows*. Perhitungan penentuan pengkategorian dibagi menjadi empat, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Nilai kecenderungan variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan variabel menggunakan batasan-batasan yang dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Nilai Kecenderungan Variabel

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$(Mi + 1SDi) \leq X$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X' < (Mi + 1SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1SDi) \leq X' < Mi$	Rendah
4	$X < (Mi - 1SDi)$	Sangat Rendah

Keterangan : Mi = Mean (rerata) ideal = $1/2 (ST + SR)$
 SDi = Standar deviasi ideal = $1/6 (ST - SR)$
 X = Skor terendah dan atau tertinggi jumlah butir pernyataan
 X' = Skor yang dicapai

(Djemari Mardapi, 2013: 123)

2. Uji Persyaratan

Uji persyaratan yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas. Penjabaran lebih lanjut macam-macam dari uji persyaratan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah diperoleh memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* pada *software SPSS versi 20.0 for windows*. Pengambilan keputusan uji normalitas adalah apabila hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov* lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal. Data berdistribusi tidak normal apabila hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows*. Pengambilan keputusan uji linearitas adalah dengan melihat nilai (*Sig.*) pada tabel uji linearitas *ANOVA*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* tabel lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan sebagai prasyarat pengujian regresi, yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolineritas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for*

windows. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan TOL (*Tolerance*), jika $\alpha = 0,05$ maka apabila nilai nilai *VIF* kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10, dapat diputuskan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Uji Glejser* pada *software SPSS versi 20.0 for windows*. *Uji Glejser* adalah meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah jika nilai Signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis inferensial yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows*, penjabaran lebih lanjut macam-macam analisis inferensial adalah sebagai berikut.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Uji signifikansi koefisien regresi adalah

dengan menggunakan (uji t). Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh dan signifikan secara parsial atau tidak terhadap variabel Y , serta digunakan untuk mengetahui hipotesis ditolak atau diterima. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Analisis Regresi Linear Ganda

Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Fungsi analisis regresi linear ganda sama dengan regresi linear sederhana, yaitu mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perbedaannya terletak dari jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Uji signifikansi koefisien regresi adalah dengan menggunakan (uji F). Uji signifikansi berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh dan signifikan secara simultan atau tidak terhadap variabel Y , serta digunakan untuk mengetahui hipotesis ditolak atau diterima. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang bernilai hampir satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan

nilai R^2 bernilai kecil berarti kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan pada SMK di Kabupaten Kulon Progo yang menyelenggarakan Program Keahlian Elektronika Industri. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas X SMK Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2016/2017 yang terdapat di tiga SMK, yaitu: SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Nanggulan, dan SMK Muhammadiyah Galur. Jumlah keseluruhan siswa-siswi sebanyak 102 siswa-siswi, sedangkan data yang diperoleh dari angket penelitian sebanyak 85 siswa-siswi. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel independen yaitu faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2), serta satu variabel dependen yaitu minat siswa (Y).

Data hasil penelitian di deskripsikan dengan dibuat tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari masing-masing variabel sebagai berikut.

1. Variabel Faktor Internal

Angket faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat berjumlah 21 butir pernyataan, 19 butir pernyataan dinyatakan valid dan 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik yang dapat dilihat pada Lampiran 6 Statistik Deskriptif, diketahui Nilai Rerata (Mean) = 57,3176; Modus (M_o) = 54,00; Median (M_e) = 57,0000; Std. Deviation (SD) = 9,31488; Nilai Maksimum = 74,00; dan Nilai Minimum = 29,00.

Perhitungan kategori kecenderungan variabel faktor internal adalah sebagai berikut.

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan *Standar Deviasi ideal* (SD_i).

Data ideal diketahui memiliki skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 19, sehingga perhitungan nilai M_i dan SD_i adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 1) \quad M_i &= \text{Mean (rerata) ideal} &= 1/2 (ST + SR) \\ & &= 1/2 (76 + 19) \\ & &= 1/2 (95) \\ & &= 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \quad SD_i &= \text{Standar deviasi ideal} &= 1/6 (ST - SR) \\ & &= 1/6 (76 - 19) \\ & &= 1/6 (57) \\ & &= 9,5 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan variabel faktor internal.

$$\begin{aligned} 1) \quad \text{Sangat Tinggi} &= (M_i + 1SD_i) \leq X \\ &= (47,5 + 9,5) \leq 76 \\ &= 57 \text{ sampai dengan } 76 \\ 2) \quad \text{Tinggi} &= M_i \leq X' < (M_i + 1SD_i) \\ &= 47,5 \text{ sampai dengan } 57 \\ 3) \quad \text{Rendah} &= (M_i - 1SD_i) \leq X' < M_i \\ &= 38 \text{ sampai dengan } 47,5 \\ 4) \quad \text{Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1SD_i) \\ &= 19 < (47,5 - 9,5) \\ &= 19 \text{ sampai dengan } 38 \end{aligned}$$

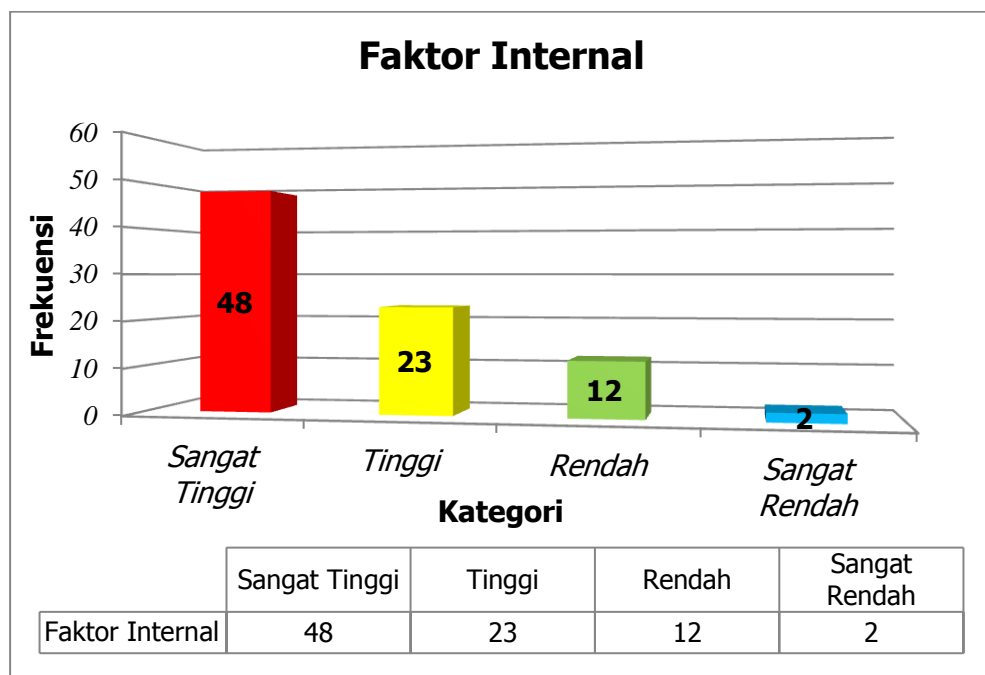
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel faktor internal sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Faktor Internal

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	57 – 76	Sangat Tinggi	48	56,47%
2	47,5 – 57	Tinggi	23	27,05%
3	38 – 47,5	Rendah	12	14,13%
4	19 – 38	Sangat Rendah	2	2,35%
Total			85	100%

Berdasarkan Tabel 8 di atas maka dapat digambarkan diagram batang Variabel Faktor Internal sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Variabel Faktor Internal



Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 2 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 85 siswa-siswi kelas X kecenderungan faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah terdapat 2 siswa-siswi

dengan persentase 2,35% memiliki kategori kecenderungan sangat rendah, 12 siswa-siswi dengan persentase 14,13% memiliki kategori kecenderungan rendah, 23 siswa-siswi dengan persentase 27,05% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 48 siswa-siswi dengan persentase 56,47% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

2. Variabel Faktor Eksternal

Angket faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat berjumlah 20 butir pernyataan, 16 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik yang dapat dilihat pada Lampiran 6 Statistik Deskriptif, diketahui Nilai Rerata (Mean) = 38,0588; Modus (Mo) = 35,00; Median (Me) = 37,0000 ; Std. Deviation (SD) = 8,75643; Nilai Maksimum = 57,00; dan Nilai Minimum = 20,00.

Perhitungan kategori kecenderungan variabel faktor eksternal adalah sebagai berikut.

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan *Standar Deviasi ideal* (SD_i).

Data ideal diketahui memiliki skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 16, sehingga perhitungan nilai M_i dan SD_i adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_i &= \text{Mean (rerata) ideal} &&= \frac{1}{2} (ST + SR) \\
 &&&= \frac{1}{2} (64 + 16) \\
 &&&= \frac{1}{2} (80) \\
 &&&= 40 \\
 2) \quad SD_i &= \text{Standar deviasi ideal} &&= \frac{1}{6} (ST - SR) \\
 &&&= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
 &&&= \frac{1}{6} (48) \\
 &&&= 8
 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan variabel faktor eksternal.

- 1) Sangat Tinggi $= (Mi + 1SDi) \leq X$
 $= (40 + 8) \leq 64$
 $= 48$ sampai dengan 64
- 2) Tinggi $= Mi \leq X' < (Mi + 1 SDi)$
 $= 40$ sampai dengan 48
- 3) Rendah $= (Mi - 1SDi) \leq X' < Mi$
 $= 32$ sampai dengan 40
- 4) Sangat Rendah $= X < (Mi - 1SDi)$
 $= 16 < (40 - 8)$
 $= 16$ sampai dengan 32

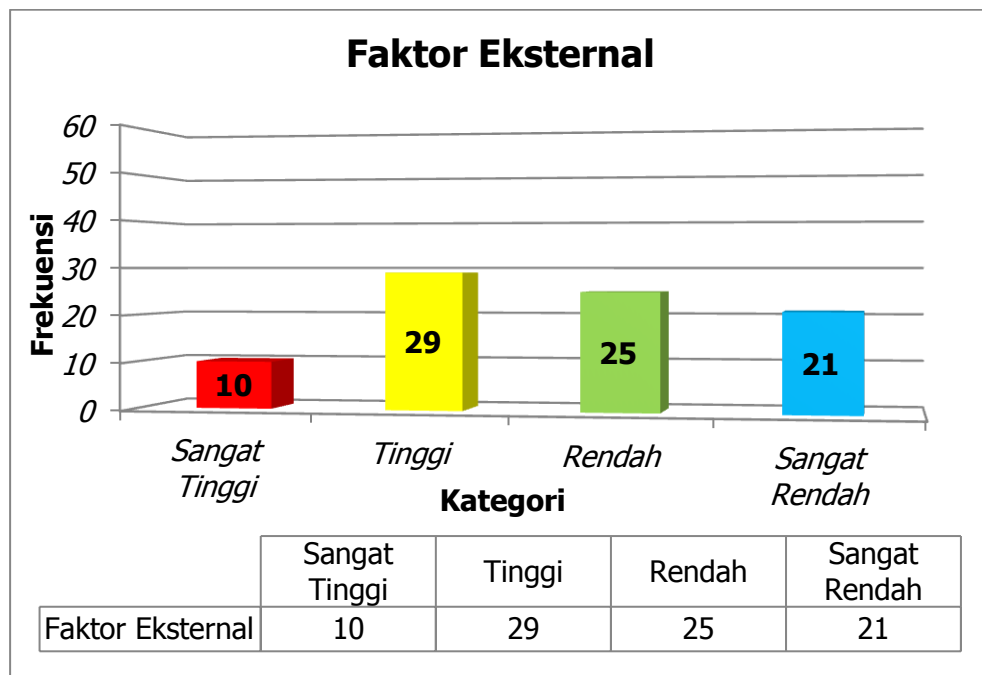
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel faktor eksternal sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Faktor Eksternal

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	48 – 64	Sangat Tinggi	10	11,76%
2	40 – 48	Tinggi	29	34,11%
3	32 – 40	Rendah	25	29,41%
4	16 – 32	Sangat Rendah	21	24,72%
Total			85	100%

Berdasarkan Tabel 9 di atas maka dapat digambarkan diagram batang Variabel Faktor Eksternal sebagai berikut.

Gambar 3. Diagram Batang Faktor Eksternal



Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 3 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 85 siswa-siswi kelas X kecenderungan faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo, terdapat 21 siswa-siswi dengan persentase 24,72% memiliki kategori kecenderungan sangat rendah, 25 siswa-siswi dengan persentase 29,41% memiliki kategori kecenderungan rendah, 29 siswa-siswi dengan persentase 34,11% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 10 siswa-siswi dengan persentase 11,76% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

3. Variabel Minat

Angket minat berjumlah 15 butir pernyataan, 15 butir pernyataan dinyatakan valid. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik yang dapat dilihat pada Lampiran 6 Statistik Deskriptif,

diketahui Nilai Rerata (Mean) = 47,0706; Modus (Mo) = 49,00; Median (Me) = 47,00; Std. Deviation (SD) = 5,89751; Nilai Maksimum = 57,00; dan Nilai Minimum = 29,00.

Perhitungan kategori kecenderungan variabel minat adalah sebagai berikut.

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan *Standar Deviasi ideal* (SD_i)

Data ideal diketahui memiliki skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 15, sehingga perhitungan nilai M_i dan SD_i adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 1) \quad M_i &= \text{Mean (rerata) ideal} &&= 1/2 (ST + SR) \\
 &&&= 1/2 (60 + 15) \\
 &&&= 1/2 (75) \\
 &&&= 37,5 \\
 2) \quad SD_i &= \text{Standar deviasi ideal} &&= 1/6 (ST - SR) \\
 &&&= 1/6 (60 - 15) \\
 &&&= 1/6 (45) \\
 &&&= 7,5
 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan variabel minat.

$$\begin{aligned}
 1) \quad \text{Sangat Tinggi} &= (M_i + 1SD_i) \leq X \\
 &= (37,5 + 7,5) \leq 60 \\
 &= 45 \text{ sampai dengan } 60 \\
 2) \quad \text{Tinggi} &= M_i \leq X' < (M_i + 1SD_i) \\
 &= 37,5 \text{ sampai dengan } 45 \\
 3) \quad \text{Rendah} &= (M_i - 1SD_i) \leq X' < M_i \\
 &= 30 \text{ sampai dengan } 37,5 \\
 4) \quad \text{Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1SD_i)
 \end{aligned}$$

$$= 16 < (37,5 - 7,5)$$

= 15 sampai dengan 30

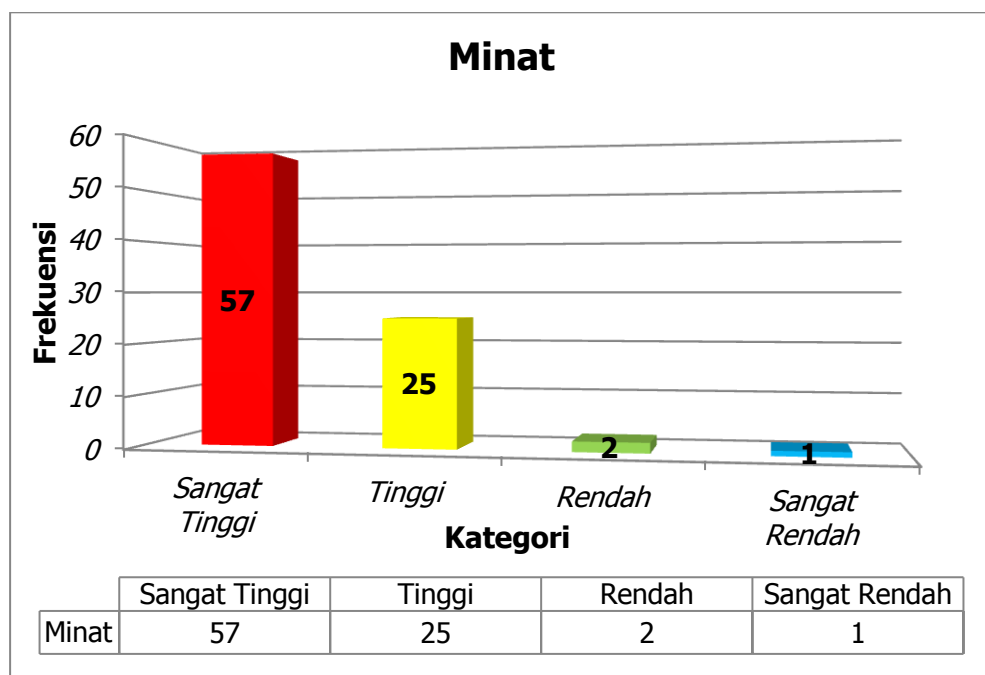
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel faktor internal yaitu sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	45 – 60	Sangat Tinggi	57	67,05%
2	37,5 – 45	Tinggi	25	29,43%
3	30 – 37,5	Rendah	2	2,35%
4	15 – 30	Sangat Rendah	1	1,17%
Total			85	100%

Berdasarkan Tabel 10 di atas maka dapat digambarkan diagram batang Variabel Minat sebagai berikut.

Gambar 4. Diagram Batang Variabel Minat



Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 4 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 85 siswa-siswi kelas X kecenderungan minat

siswa terhadap SMK Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo, terdapat 1 siswa-siswi dengan persentase 1,17% memiliki kategori kecenderungan sangat rendah, 2 siswa-siswi dengan persentase 2,35% memiliki kategori kecenderungan rendah, 25 siswa-siswi dengan persentase 29,43% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 57 siswa-siswi dengan persentase 67,05% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah diperoleh memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yaitu variabel faktor internal, variabel faktor eksternal, dan variabel minat. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada *software SPSS versi 20.0 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika taraf *Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada Lampiran 7 Tabel 1, sedangkan rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Rangkuman Uji Normalitas

No	Variabel	Notasi	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Faktor Internal	X_1	0,586	Normal
2	Faktor Eksternal	X_2	0,772	Normal
3	Minat	Y	0,775	Normal

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 11 dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh dari semua variabel berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig.* lebih besar daripada 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan dikatakan linear jika *Sig. Deviation From Linearity* lebih besar 0,05. Hasil Uji Linearitas dapat dilihat pada Lampiran 7 Tabel 2 dan Tabel 3, sedangkan rangkuman hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Rangkuman Uji Linearitas

No	Variabel	Notasi	<i>Sig. Deviation From Linearity</i>	Keterangan
1	Faktor Internal	X_1	0,726	Linear
2	Faktor Eksternal	X_2	0,649	Linear

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 12 dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya dengan taraf *Sig. Deviation From Linearity* lebih dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai prasyarat pengujian regresi, yang digunakan untuk mengetahui ada tidak korelasi yang antar variabel bebas. Variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *VIF* kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada Lampiran 7 Tabel 4, sedangkan rangkuman hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Rangkuman Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Notasi	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
1	Faktor Internal	X_1	0,696	1,436	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Faktor Eksternal	X_2	0,696	1,436	

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 13 dapat dinyatakan bahwa variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas dengan

nilai *VIF* semua variabel kurang dari 10 dan *Tolerance* semua variabel lebih dari 0,10.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *Uji Glejser* yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual bernilai lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Lampiran 7 Tabel 5, sedangkan rangkuman hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 14. Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Notasi	<i>Signifikansi</i>	Keterangan
1	Faktor Internal	X_1	0,093	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2	Faktor Eksternal	X_2	0,816	

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 14 dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dengan nilai *signifikansi* lebih dari 0,05.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran secara empirik dugaan sementara dari permasalahan yang diteliti. Terdapat dua teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu analisa regresi linear sederhana dan analisa regresi linear ganda. Analisa regresi linear sederhana menggunakan uji-t,

sedangkan analisa regresi linear ganda menggunakan uji-F. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama (X_1-Y) dan hipotesis ke dua (X_2-Y), sedangkan hipotesis ke tiga (X_1 dan X_2-Y) menggunakan analisis regresi linear ganda. Analisis tersebut digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis ditolak atau diterima, serta untuk mengetahui koefisien korelasi dan koefisien determinasi baik secara parsial maupun secara simultan antara variabel bebas (faktor internal dan faktor eksternal) terhadap variabel terikat (minat). Penjelasan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (X_1-Y)

H_0 : "Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo".

H_a : "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo".

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada Lampiran 8 Uji Hipotesis pertama (X_1-Y), maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_1 terhadap Y yang dirangkum pada Tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	21,173
b_1	0,452
RX_1Y	0,714
R^2X_1Y	0,509
Sig.	0,000
T_{hitung}	9,281
T_{Tabel}	1,922

Berdasarkan Tabel 15 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 21,173 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,452. Persamaan regresi linear sederhana dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 21,173 + 0,452X_1$$

Angka-angka pada persamaan di atas diartikan bahwa jika variabel X_1 naik sebesar 0,452 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509 yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,714 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,509 atau 50,9%, sedangkan 49,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} 9,281 > t_{Tabel} 1,992$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut

dinyatakan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (X_2-Y)

H_0 : "Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo".

H_a : "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo".

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dapat di lihat pada Lampiran 9 Uji Hipotesis ke Dua (X_2-Y), maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_2 terhadap Y yang dirangkum pada Tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	36,962
b_2	0,266
RX_2Y	0,394
R^2X_2Y	0,156
Sig.	0,000
T_{hitung}	3,910
T_{Tabel}	1,992

Berdasarkan Tabel 16 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 36,962 dan nilai koefisien regresi (b_2) = 0,266. Persamaan regresi linear sederhana dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_2X_2$$

$$Y = 36,962 + 0,266X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas diartikan bahwa jika variabel X_2 naik sebesar 0,266 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,394 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156 yang berarti bahwa: (a) tingkat hubungan faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,394 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,156 atau 15,6%, sedangkan 84,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} 3,910 > t_{Tabel} 1,992$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut dinyatakan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2-Y)

H_0 : "Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa

memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

H_a : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dapat di lihat pada Lampiran 10 Uji Hipotesis ke Tiga (X_1 dan X_2 - Y), maka didapatkan hasil uji regresi linear ganda X_1 dan X_2 terhadap Y yang dirangkum pada Tabel 17 sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linear ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	21,165
b_1	0,451
b_2	0,001
RX_1X_2Y	0,714
$R^2X_1X_2Y$	0,509
Sig.	0,000
F_{hitung}	42,551
F_{Tabel}	3,15

Berdasarkan Tabel 17 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 21,165; nilai koefisien regresi (b_1) = 0,451; dan nilai koefisien regresi (b_2) = 0,001. Persamaan regresi linear ganda dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 21,165 + 0,451X_1 + 0,001X_2$$

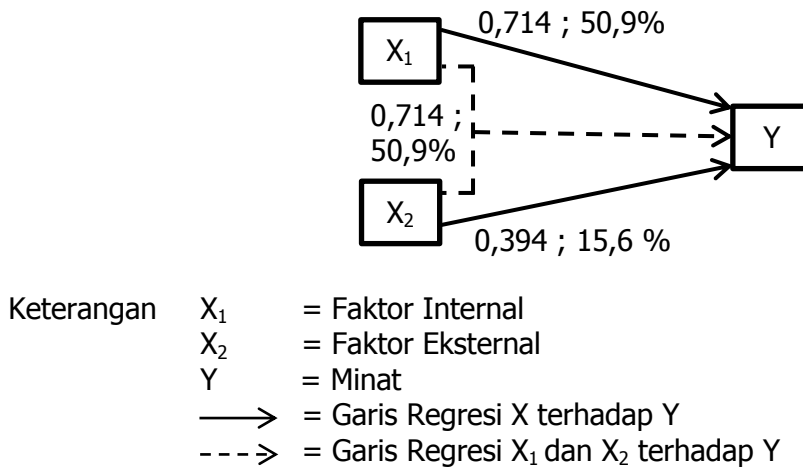
Angka-angka pada persamaan di atas diartikan bahwa jika variabel X_1 naik sebesar 0,451 dan variabel X_2 naik sebesar 0,001 maka variabel Y akan

mengalami kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509 yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,714 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,509 atau 50,9%, sedangkan 49,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan nilai F diketahui nilai $F_{hitung} 42,551 > F_{Tabel} 3,15$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut dinyatakan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Paradigma hasil penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Paradigma Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Hasil tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 21,173 + 0,452X_1$, koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509. Artinya apabila variabel faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat bertambah tinggi atau akan naik sebesar 0,452 maka variabel minat akan bertambah tinggi atau mengalami kenaikan satu satuan.

Hasil pengujian hipotesis pertama dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil tersebut dibuktikan berdasarkan nilai t yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 9,281 > t_{tabel} 1,992$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan yang didapatkan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri, karena menurut (Slavin, 1994: 347), Motivasi adalah proses internal (dari dalam diri) yang aktif, memandu dan menjaga tingkah laku untuk waktu yang lama. Pendapat tersebut diperkuat oleh (M. Dalyono, 2015: 56-57), Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, maka akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, maka akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Bakat juga merupakan faktor dari dalam diri karena menurut Slameto (2015: 57-58), Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat mempengaruhi dalam belajar sehingga penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar disekolah yang sesuai

dengan bakatnya. Lebih lanjut menurut (Haryu Islamuddin, 2012: 51), Bakat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi siswa pada bidang-bidang studi tertentu. Tidak bijaksana jika terdapat paksaan untuk bersekolah pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki. Paksaan dan ketidak sadaran terhadap bakat yang dimiliki, sehingga memilih jurusan keahlian yang bukan bakatnya akan berpengaruh terhadap prestasi siswa tersebut.

Kesimpulan dari hasil analisis data adalah kontribusi pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke sekolah menengah kejuruan program keahlian elektronika industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,509 atau 50,9%, sedangkan 49,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi, semakin tinggi pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat, maka semakin berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat, maka semakin tidak berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

2. Pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan

Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Hasil tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 36,962 + 0,266X_2$, koefisien korelasi (R) sebesar 0,394 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156. Artinya apabila variabel faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat bertambah tinggi atau akan naik sebesar 0,266 maka variabel minat akan bertambah tinggi atau mengalami kenaikan satu satuan.

Hasil pengujian hipotesis kedua dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil tersebut dibuktikan berdasarkan nilai t yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 3,910 > t_{Tabel} 1,992$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan yang didapatkan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri, karena menurut M. Dalyono (2015: 59), Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Masyarakat menurut pendapat Santrock (2009: 108), Salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya/bergaul adalah untuk

memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Lebih lanjut menurut Slameto (2015: 72), Mengemukakan bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana supaya siswa dapat belajar dengan baik. Berg (Agoes Dariyo, 2004: 67), Penentuan dan pemilihan karier seorang remaja yang pada penelitian ini adalah siswa lulusan SMP/MTs, ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya orang tua, teman-teman, gender, karakteristik diri sendiri.

Kesimpulan dari hasil analisis data adalah kontribusi pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,156 atau 15,6%, sedangkan 84,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi, semakin tinggi pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat, maka semakin berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat, maka semakin tidak berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

3. Pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Hasil tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi linier ganda $Y = 21,165 + 0,451X_1 + 0,001X_2$, koefisien korelasi (R) sebesar 0,714 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,509. Artinya apabila faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat bertambah tinggi atau akan naik sebesar 0,451 serta variabel faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat bertambah tinggi pula atau akan naik sebesar 0,001 maka variabel minat akan bertambah tinggi atau mengalami kenaikan satu satuan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil tersebut dibuktikan berdasarkan nilai F yang diperoleh yaitu $F_{hitung} 42,551 > F_{Tabel} 3,15$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan yang didapatkan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Kontribusi pengaruh faktor internal yang meliputi

motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,509 atau 50,9%, sedangkan 49,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi, semakin tinggi pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama, maka semakin berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. Sebaliknya, semakin rendah pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama, maka semakin tidak berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Deskripsi faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat sebagian siswa 56,47% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi, Deskripsi faktor eksternal siswa yang meliputi keluarga dan masyarakat sebagian siswa 34,11% termasuk dalam kategori Tinggi, Deskripsi minat sebagian siswa 67,05% termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.
- 2.a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo dengan kontribusi sebesar 50,9% serta didapatkan persamaan regresi $Y = 21,173 + 0,452X_1$ dengan $t_{hitung} 9,281 > t_{Tabel} 1,992$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo dengan kontribusi sebesar 15,6% serta didapatkan

persamaan regresi $Y = 36,962 + 0,266X_2$ dengan $t_{hitung} 3,910 > t_{Tabel} 1,992$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama-sama terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo dengan kontribusi sebesar 50,9% serta didapatkan persamaan regresi $Y = 21,165 + 0,451X_1 + 0,001X_2$ dengan $F_{hitung} 42,551 > F_{Tabel} 3,15$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Semakin tinggi pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi dan bakat, maka semakin berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.
2. Semakin tinggi pengaruh faktor eksternal yang meliputi keluarga dan masyarakat, maka semakin berpengaruh terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.
3. Faktor internal siswa yang meliputi motivasi dan bakat memiliki pengaruh lebih besar dari pada faktor eksternal siswa yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tentang Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan dengan subyektif responden, sehingga kebenarannya relatif.
2. Penelitian ini bukan tergolong penelitian yang berkesinambungan dan hanya terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh Faktor Internal yang meliputi Motivasi dan Bakat terhadap Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo, sehingga dimungkinkan masih terdapat aspek dari faktor internal lain yang mempengaruhinya.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh Faktor Eksternal yang meliputi Keluarga dan Masyarakat terhadap Minat Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo, sehingga dimungkinkan masih terdapat aspek dari faktor eksternal lain yang mempengaruhinya.

D. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan motivasinya pada Program Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan dengan cara meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa ingin berhasil agar memperoleh hasil yang maksimal serta agar harapan dan cita-cita yang ditujukan pada bidang elektronika industri dapat tercapai.
2. Siswa sebaiknya menyadari terlebih dahulu akan bakatnya sebelum memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri sehingga kesempatan untuk mengembangkan bakat dalam bidang elektronika industri dapat dioptimalkan dan dimaksimalkan dengan cara meningkatkan keuletan dalam bidang elektronika industri.
3. Keluarga sebaiknya lebih membimbing anak dalam memahami, menggali, dan mendukung potensi yang dimilikinya dengan cara memberikan dorongan dan arahan untuk memilih masuk ke SMK program keahlian elektronika industri apabila anak memiliki potensi di bidang elektronika industri.
4. Siswa perlu memiliki *filter* terhadap berbagai informasi yang diberikan oleh masyarakat, sehingga pengaruh dari masyarakat memberikan dampak yang baik dan tidak menimbulkan kekhawatiran akan pilihan siswa untuk memilih masuk ke SMK program keahlian Elektronika Industri.
5. Siswa sebaiknya meningkatkan minatnya baik sebelum masuk atau sesudah masuk ke SMK program keahlian elektronika industri dengan cara meningkatkan rasa senang dan rasa tertarik agar timbul kemauan untuk terlibat langsung pada program keahlian elektronika industri sehingga memperoleh ketrampilan di bidang elektronika industri menjadi sebuah kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dariyo, (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Armando Susilo. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2013 Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY*. Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Crow & Crow. (1958). *Human Development and Learning*. American Book Company: New York.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Emilda Jusmin. (2012). *Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Di Unit Produksi Sekolah, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Di Kabupaten Tanah Bumbu*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan (Volume 21, Nomor 1). Hlm 46-59.
- Eva Nofiyanti. (2011). *Faktor-faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan Busana Pada Siswa Kelas X di SMKN 1 Pengasih Kulon Progo angkatan 2011/2012*. Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryu Islamuddin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendra Kusuma. (2017). *Pengangguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK*. Diakses dari Detik.com pada tanggal 11 Maret 2017 pada pukul 10.00 WIB.
- Irma Catur Noviani. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Bopkri 1 Yogyakarta*. Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusworo dan Soenarto. (2016). *Factors affecting smp/mts students motivation to go into vocational schools in sleman district*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan (Volume 23, Nomor 2). Hlm 163-174.

- M. Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohammad Shocib, (2000). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim Purwanto. (2008). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho Wibowo. (2016). *Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan tuntutan dunia industri*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan (Volume 23, Nomor 1). Hlm 45-50.
- Oemar Hamalik. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Pramdia Arhando Julianto. (2017). *Kuartal IV 2017, Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Tumbuh 4,88 Persen*. Diakses dari Kompas.com pada tanggal 11 Maret 2017 pada pukul 10.30 WIB.
- Putu Sudira. (2012). *Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rostina Sundayana. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto. (2015) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (1994). *Educational Psychology Theory and Practice*. Library of Congress Cataloging-in- Publication Data.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin Sofyan dan Heri Kurniawan. (2009). *SPSS COMPLETE Teknik Analisis Statistik terlengkap dengan software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Yusdrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Woolfolk, A.E. (1990). *Education Psychology*. Prentice-Hal: New Jersey.

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Butir	Jml
1	A. Minat	Minat	Rasa senang terhadap program keahlian elektronika industri	1, 2, 3,	15
			Kemauan siswa dalam terlibat pada program keahlian elektronika industri	4, 5, 6,	
			Kebutuhan untuk memperoleh ketrampilan pada program keahlian elektronika industri	7, 8, 9, 10,	
			Rasa tertarik pada program keahlian elektronika industri	11, 12, 13, 14, 15,	
2	B. Faktor Internal	1) Motivasi	Rasa ingin tahu terhadap program keahlian elektronika industri	16, 17,	21
			Rasa ingin berhasil di bidang elektronika	18, 19, 20, 21,	
			Harapan dan cita-cita yang ditujukan pada program keahlian elektronika industri	22, 23, 24, 25,	
		2) Bakat	Memiliki kemampuan khusus dalam program keahlian elektronika industri	26, 27, 28,	
			Adanya kesempatan untuk mengembangkan kemampuan khusus dalam program keahlian elektronika industri	29, 30, 31, 32,	
			Keuletan dalam menghadapi tantangan pada program keahlian elektronika industri	33, 34, 35, 36	
3	C. Faktor Eksternal	1) Keluarga	Bimbingan orang tua terhadap anak	37, 38, 39,	20
			Dorongan orang tua untuk memilih program keahlian elektronika industri di Sekolah Menengah Kejuruan	40, 41, 42	
			Arahan orang tua untuk memilih program keahlian elektronika industri di Sekolah Menengah Kejuruan	43, 44, 45, 46	
		2) Masyarakat	Pengaruh teman bergaul	47, 48, 49, 50,	
			Khawatir tidak dapat berdiri sendiri	51, 52, 53,	
			Sukar dalam bergaul dengan orang lain	54, 55, 56	
			Jumlah		

Lampiran 2.
Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Instrumen Penelitian
ANGKET PENELITIAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH
MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN
ELEKTRONIKA INDUSTRI**



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
No. Absen :
Tempat, Tanggal lahir :
Jenis Kelamin :
Alamat Rumah :
.....
Asal SMP/MTs :
Jumlah saudara :
Anak ke :
Pendidikan terakhir Ayah :
Pendidikan terakhir Ibu :
Kelas : X (Sepuluh)
Program Keahlian : Elektronika Industri
Sekolah :

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH MASUK KE SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI

Petunjuk Pengisian Angket

- Adik-adik diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban dengan cara memberi tanda (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan adik-adik.

Keterangan Kolom Jawaban:

4 : Sangat Setuju / Selalu

3 : Setuju / Sering

2 : Tidak Setuju / Kadang-kadang

1 : Sangat Tidak Setuju / Tidak pernah

CONTOH

Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban
1	Senang mempelajari bidang elektronika pada program keahlian elektronika industri di SMK	4 3 2 1
2	Menyukai pelajaran produktif pada program keahlian elektronika industri di SMK	4 3 2 4
3	Selanjutnya ...	

- Jika dalam pengisian angket terdapat kesalahan dalam memberi tanda, maka berilah tanda (=) pada kolom yang salah. Selanjutnya berilah kembali tanda (X) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan adik adik.

CONTOH

Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban
1	Senang mempelajari bidang elektronika pada program keahlian elektronika industri di SMK	4 3 2 4
2	Menyukai pelajaran produktif pada program keahlian elektronika industri di SMK	4 3 2 1
3	Selanjutnya ...	

Bagian I Minat

Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban
1	Senang mempelajari bidang elektronika pada program keahlian elektronika industri di SMK	④ ③ ② ④
2	Menyukai pelajaran produktif pada program keahlian elektronika industri di SMK	④ ③ ② ④
3	Optimis pada program keahlian elektronika industri di SMK	④ ③ ② ④
4	Sejak duduk di bangku SD ingin masuk ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
5	Sejak duduk di bangku SMP/MTs ingin masuk ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
6	Masuk ke SMK program keahlian elektronika industri agar hobi (kegemaran) dalam bidang elektronika dapat terlatih	④ ③ ② ④
7	Masuk ke SMK program keahlian elektronika industri atas kemauan sendiri	④ ③ ② ④
8	Mempelajari bidang elektronika atas kemauan sendiri	④ ③ ② ④
9	Masuk ke SMK program keahlian elektronika industri karena ingin memiliki ketrampilan	④ ③ ② ④
10	Masuk ke SMK program keahlian elektronika industri karena dirasa mudah dalam mengembangkan karier	④ ③ ② ④
11	Pekerjaan dibidang elektronika sangat menjanjikan	④ ③ ② ④
12	Tertarik masuk ke SMK daripada SMA	④ ③ ② ④
13	Tertarik dengan program keahlian elektronika industri dibandingkan dengan program keahlian yang lain	④ ③ ② ④
14	Tertarik masuk ke SMK program keahlian elektronika industri karena siswanya di persiapkan untuk dapat langsung bekerja	④ ③ ② ④
15	Tertarik masuk ke SMK program keahlian elektronika industri karena melihat orang yang sukses dalam menggeluti usaha di bidang elektronika	④ ③ ② ④

Bagian II Motivasi

Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban
16	Ingin tahu tentang program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
17	Mencari informasi yang berhubungan dengan program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
18	Masuk pada program keahlian elektronika industri lebih memotivasi untuk dapat belajar dengan rajin	④ ③ ② ④
19	Masuk pada program keahlian elektronika industri lebih memotivasi untuk dapat belajar dengan tekun	④ ③ ② ④
20	Masuk pada program keahlian elektronika industri lebih memotivasi untuk dapat berprestasi	④ ③ ② ④
21	Menyukai pekerjaan yang penuh tantangan, kompetisi, dan mengandalkan diri sendiri di bidang elektronika	④ ③ ② ④
22	Ingin langsung dapat bekerja di dunia usaha/ dunia industri di bidang elektronika	④ ③ ② ④
23	Ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang relevan (sesuai) dengan bidang elektronika industri	④ ③ ② ④
24	Ingin berwirausaha di bidang elektronika	④ ③ ② ④
25	Masuk program keahlian elektronika industri agar cita-cita dapat tercapai	④ ③ ② ④

Bagian III Bakat

Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban
26	Mencari sendiri kerusakan pada barang elektronik	④ ③ ② ④
27	Percaya akan kemampuan diri sendiri di bidang elektronika	④ ③ ② ④
28	Memiliki rasa ketertarikan yang tinggi terhadap bidang elektronika	④ ③ ② ④
29	Mampu mengikuti pembelajaran di SMK program keahlian elektronika industri dengan baik	④ ③ ② ④
30	Menyadari mempunyai bakat dalam bidang elektronika industri	④ ③ ② ④
31	Masuk ke SMK program keahlian elektronika industri untuk mengembangkan bakat yang dimiliki	④ ③ ② ④
32	Bakat yang dimiliki akan di kembangkan di SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
33	Antusias dalam mengikuti pembelajaran di program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
34	Rajin dan semangat dalam mengerjakan semua pekerjaan di bidang elektronika industri	④ ③ ② ④
35	Mempelajari ilmu di bidang elektronika yang belum pernah diajarkan di sekolah untuk menambah keahlian	④ ③ ② ④
36	Mempelajari lebih detail pelajaran dan perkembangan elektronika	④ ③ ② ④

Bagian IV Keluarga

Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban
37	Keluarga mengharuskan masuk ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
38	Keluarga membebaskan untuk memilih program keahlian di SMK	④ ③ ② ④
39	Keluarga menjelaskan bahwa program keahlian elektronika industri sangat menarik untuk di pelajari	④ ③ ② ④
40	Keluarga mendukung masuk ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
41	Menuruti keinginan keluarga untuk masuk ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
42	Keluarga berperan besar dalam kelanjutan studi di SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
43	Keluarga memberikan gambaran pekerjaan di bidang elektronika	④ ③ ② ④
44	Keluarga menyarankan masuk ke SMK program keahlian elektronika industri agar memiliki ketrampilan	④ ③ ② ④
45	Keluarga menyarankan masuk ke SMK program keahlian elektronika industri karena di anggap mudah dalam mencari pekerjaan	④ ③ ② ④
46	Keluarga menyarankan masuk ke SMK program keahlian elektronika industri karena melihat sanak saudara yang sukses dibidang elektronika	④ ③ ② ④

Bagian V Masyarakat

Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban
47	Bertukar informasi dengan orang lain	④ ③ ② ④
48	Berdiskusi dengan orang lain	④ ③ ② ④
49	Teman-teman sewaktu SMP/MTs mengajak untuk masuk ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
50	Alumni-alumni sewaktu SMP/MTs banyak yang melanjutkan ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
51	Teman-teman menyarankan untuk masuk ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
52	Teman-teman banyak yang bersekolah di SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④
53	Masuk ke SMK program keahlian elektronika industri bersama dengan teman-teman, akan memudahkan dalam menjalani aktifitas di sekolah	④ ③ ② ④
54	Masuk ke SMK program keahlian elektronika industri karena sukar bergaul dengan orang lain	④ ③ ② ④
55	Masuk ke SMK program keahlian elektronika industri karena dapat berkenalan dengan teman-teman baru	④ ③ ② ④
56	Tetangga rumah menyarankan untuk masuk ke SMK program keahlian elektronika industri	④ ③ ② ④

Lampiran 3.

Data Mentah

Tabel 1. Data Mentah Variabel Minat

Tabel 2. Data Mentah Variabel Faktor Internal

Tabel 3. Data Mentah Variabel Faktor Eksternal

Lampiran 3. Data Mentah
Tabel 1. Data Mentah Variabel Minat

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	ISMAIL	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	DEWI SAFITRI	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	43
3	ROHMIATUN	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	43
4	IKA NUR ROHMAWATI	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	44
5	YAGI BAYU IRWANA	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	48
6	SETYO ADI NUGROHO	3	3	3	1	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	45
7	STEPHANUS GANDY GINANTA	4	4	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	51
8	DELARAMA NALARANSA	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
9	DIMAS RINANTO	3	4	4	1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	51
10	YULI SANTOSO	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
11	OKI PRATIKNO	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	48
12	FAJAR ROHMAN HIDAYAT	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	47
13	ARIF SUTRIYANTO	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	48
14	SIGIT PRASTYO	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
15	ADITYA DEDI PRABOWO	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	47
16	SAFRUDDIN SETIA BUDI	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	48
17	EKO SAPARNO	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
18	FAJAR ROMADHAN BAYU SETYAWAN	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	42
19	IMAN PANCA SAKTI	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	47
20	DAFFA AHMAD HILMI	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	39
21	ROHANA	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
22	ADITYA SAPUTRA	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
23	ARILA AYU WIDITASARI	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54
24	RAHMA FARDIANI	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	50
25	RIKI FATMIATI	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	50
26	DUWI HARIS AHMAD SAFI'I	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	47
27	BARATYA BAGASKARA RAMADAN	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	54
28	EKA SETYAWAN	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
29	AGUNG INDRA PERMANA	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	38
30	ALVIN SHALVARIES PRASETYO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
31	ANANDO FIRDAUS	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	41
32	ANUGRAH DIMAS SAPUTRA	4	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	41
33	ARIYANA HERAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
34	AZIZ KURNIAWAN	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	49
35	CHAIRUL HARTANTO	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	49
36	DIAN BUDI S	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	29
37	DIFANI AYU PRATIWI	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	49
38	DUWI ANJAR ARIWIBOWO	3	3	3	1	1	3	4	4	2	1	3	4	1	2	2	37
39	EKO PRAMBUDI	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	49
40	ENI LESTARI	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	55

41	IGNATIUS GIOVANI DYAN F S	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48
42	ISWAN FAHRIMA	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	54
43	JANU DWI RATRENGSIH	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	49
44	JULYO TANZILAL FIRRIZQI	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	48
45	KHATALA JITA YANTIKA	3	3	4	1	1	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	39
46	LINDA KUMALA DEWI	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	45
47	MISY NAVAYANTI	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
48	MOHAMAD MIFTAKHUL FANANI	4	3	3	1	1	2	4	4	3	3	2	4	2	3	1	40
49	MUHAMMAD BAYU ASTIKI	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	38
50	MUHAMMAD NUR HIDAYAH	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
51	NICO PUTRA PRASETYO	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	52
52	NOVALI MUKTI ARBANI	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	41
53	NURANI MAYANGSARI	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
54	RELLYTA DEA EKASARI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
55	SANI KUSNADI	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	43
56	SEKAR FARERI HANGGARDHA P	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	53
57	SEPTIANA PRABANDARI	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	42
58	SOLIKHIN GALIH SATYA BUDI	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	40
59	TAUFIQ NUR ALAMSYAH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
60	YOGA PUTRA BUDI PRATAMA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	42
61	AGUS PERMANA	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	48
62	ANDI KURNIAWAN	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	49
63	BAYU ANDRIANSYAH	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	50
64	BAYU SAKTIWAN	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	50
65	DHINA NOVITYANI	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	1	44
66	EDI SANTOSO	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	49
67	EROS EKA SYAHPUTRA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	47
68	GANANG RATNA YUDA	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	49
69	HANIF S W W	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	47
70	KRISNADA AL HUSEN	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	49
71	LATIF PRIYOKO	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
72	LATIFAH ANIS R	3	3	4	1	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	45
73	MARETA ANGGRAENI	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	3	3	2	3	3	39
74	MUHLISIN	3	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	31
75	PUTRA TRIANTO	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	44
76	RASYID PRIYO NUGROHO	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
77	RIDHO KUNCORO ADI	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	44
78	RIRIS ISMIWATI	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	38
79	SAQINAH NUR FADILAH	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	47
80	YUSUF HENDRIANTO	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	53
81	ZAKI KHOIRURRIJAL	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	52
82	MUHAMMAD AJI SYAIFAN	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	41
83	SURYA DWI SAPUTRA	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
84	ADITYA	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	45
85	ADI PRIYONO	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	51

Tabel 2. Data Mentah Variabel Faktor Internal

No	Nama	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	TOTAL
1	ISMAIL	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
2	DEWI SAFITRI	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	57
3	ROHMIATUN	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	57
4	IKA NUR ROHMAWATI	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	57
5	YAGI BAYU IRWANA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
6	SETYO ADI NUGROHO	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	72
7	STEPHANUS GANDY GNANTA	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	67
8	DELARAMA NALARANSA	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	72
9	DIMAS RINANTO	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	71
10	YULI SANTOSO	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	76
11	OKI PRATIKN	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	55
12	FAJAR ROHMAN HIDAYAT	3	3	2	2	2	2	4	1	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	53
13	ARIF SUTRIYANTO	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	54
14	SIGIT PRASTYO	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	62
15	ADITYA DEDI PRABOWO	4	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
16	SAFRUDDIN SETIA BUDI	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	64
17	EKO SAPARNO	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
18	FAJAR ROMADHAN BAYU SETYAWAN	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
19	IMAN PANCA SAKTI	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	68
20	DAFFA AHMAD HILMI	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	51
21	ROHANA	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	49
22	ADITYA SAPUTRA	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	71
23	ARILA AYU WIDITASARI	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	4	62
24	RAHMA FARDIANI	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	59
25	RIKI FATMIATI	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	68
26	DUWI HARI AHMAD SAFTI	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	61
27	BARATYA BAGASKARA RAMADAN	4	4	1	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	68
28	EKA SETYAWAN	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
29	AGUNG INDRA PERMANA	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	60
30	ALVIN SHALVARIES PRASETYO	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	59
31	ANANDO FIRDAUS	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	58
32	ANUGRAH DIMAS SAPUTRA	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	45
33	ARIYANA HERAWATI	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
34	AZIZ KURNIAWAN	4	4	3	3	2	3	4	1	4	1	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	59
35	CHAIRUL HARTANTO	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	59
36	DIAN BUDI S	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	40
37	DIFANI AYU PRATIWI	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	70
38	DUWI ANJAR ARTWIBOWO	3	2	1	1	1	1	4	1	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	35
39	EKO PRAMBUDI	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	76
40	ENI LESTARI	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	77
41	IGNATIUS GIOVANI DYAN F S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
42	ISWAN FAHRIMA	4	2	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	63
43	JANU DWI RATRINDINGSIH	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68
44	JULYO TANZILAL FIRIZQI	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	47
45	KHATAKA JITA YANTIKA	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64
46	LINDA KUMALA DEWI	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	65
47	MISY NAVAYANTI	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	77
48	MOHAMAD MIFTAKHUL FANANI	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	59
49	MUHAMMAD BAYU ASTIKI	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	51
50	MUHAMMAD NUR HIDAYAH	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	72
51	NICO PUTRA PRASETYO	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65

52	NOVALI MUKTI ARBANI	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
53	NURANI MAYANGSARI	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
54	RELYTA DEA EKASARI	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
55	SANI KUSNADI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	58
56	SEKAR FARERI HANGGARDHA P	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	78
57	SEPTIANA PRABANDARI	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	54
58	SOLIKHIN GALIH SATYA BUDI	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	52
59	TAUFIQ NUR ALAMSYAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
60	YOGA PUTRA BUDI PRATAMA	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
61	AGUS PERMANA	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
62	ANDI KURNIAWAN	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	65
63	BAYU ANDRIANSYAH	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	77
64	BAYU SAKTIWAN	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	69
65	DHINA NOVIYANI	4	2	2	2	4	2	4	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	56
66	EDI SANTOSO	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	70
67	EROS EKA SYAHPUTRA	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	75
68	GANANG RATNA YUDA	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
69	HANIF S W W	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	71
70	KRISNADA AL HUSEN	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70
71	LATIF PRIYOKO	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
72	LATIFAH ANIS R	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	62
73	MARETA ANGGRAENI	2	2	2	2	2	3	4	1	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
74	MUHLISIN	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	50
75	PUTRA TRIANTO	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	62
76	RASYID PRIYO NUGROHO	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
77	RIDHO KUNCORO ADI	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	63	
78	RIRIS ISMIWATI	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	48
79	SAQINAH NUR FADILAH	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	52
80	YUSUF HENDRIANTO	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	74
81	ZAKI KHOIRURRIJAL	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	69
82	MUHAMMAD AJI SYAIFAN	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	1	1	3	3	4	3	48
83	SURYA DWI SAPUTRA	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	61
84	ADITYA	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	71
85	ADI PRIYONO	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	67

Tabel 3. Data Mentah Variabel Faktor Eksternal

No	Nama	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	TOTAL
1	ISMAL	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	70
2	DEWI SAFITRI	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	49
3	ROHMIATUN	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	48
4	EKA NUR ROHMAWATI	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	49
5	YAGI BAYU IRWANA	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	56
6	SETYO ADI NUGROHO	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	58
7	STEPHANUS GANDY GINANTA	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2	60
8	DELARAMA NALARANSA	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2	59
9	DIMAS RINANTO	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	67
10	YULI SANTOSO	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	55
11	OKI PRATIKNO	1	4	2	4	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	36
12	FAJAR ROHMAN HIDAYAT	1	4	1	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	33
13	ARIF SUTRIYANTO	2	4	2	4	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	39
14	SIGIT PRASTYO	2	4	2	3	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	1	40
15	ADITYA DEDI PRABOWO	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	47
16	SAFRUDDIN SETIA BUDI	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	50
17	EKO SAPARNO	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	68
18	FAJAR ROMADHAN BAYU SETYAWAN	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	60
19	IMAN PANCA SAKTI	2	4	2	4	1	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	56
20	DAFFA AHMAD HILMI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
21	ROHANA	1	4	2	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	1	59
22	ADITYA SAPUTRA	2	4	1	3	1	3	2	2	3	2	4	4	1	2	1	2	2	1	4	2	46
23	ARILA AYU WIDITASARI	1	4	2	4	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	41
24	RAHMA FARDIANI	1	4	2	4	1	4	3	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	1	1	2	54
25	RIZKI FATMIATI	1	3	4	3	1	3	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	3	2	3	1	39
26	DUWI HARIS AHMAD SAFTI	1	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	47
27	BARATYA BAGASKARA RAMADAN	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	1	62
28	EKA SETYAWAN	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	56
29	AGUNG INDRA PERMANA	1	4	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41
30	ALVIN SHALVARIES PRASETYO	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	2	66
31	ANANDO FIRDAUS	1	4	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	47
32	ANUGRAH DIMAS SAPUTRA	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	53
33	ARIYANA HERAWATI	1	4	1	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	1	2	1	3	1	43
34	AZIZ KURNIAWAN	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	3	1	4	1	42
35	CHAIRUL HARTANTO	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	40
36	DIAN BUDI S	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	46
37	DIFANI AYU PRATIWI	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	59
38	DUWI ANJAR ARIWIBOWO	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	4	4	1	37
39	EKO PRAMBUDI	2	4	4	4	2	3	2	4	4	1	1	3	1	2	1	1	4	1	2	1	47
40	ENI LESTARI	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	63
41	IGNATIUS GIOVANI DYAN F S	3	3	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	37
42	ISWAN FAHRIMA	1	4	1	4	1	4	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	4	1	4	1	41
43	JANU DWI RATRININGSIH	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	61
44	JULYO TANZILAL FIRRIZQI	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	41
45	KHATALE JITA YANTIKA	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	1	2	1	2	3	1	3	1	53
46	LINDA KUMALA DEWI	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	58
47	MISY NAVAYANTI	1	4	2	4	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	48
48	MOHAMAD MIFTAKHUL FANANI	1	4	1	4	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	31

49	MUHAMMAD BAYU ASTIKI	4	4	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	1	4	1	4	4	1	4	1	53
50	MUHAMMAD NUR HIDAYAH	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	69
51	NICO PUTRA PRASETYO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
52	NOVALI MUKTI ARBANI	2	4	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	4	1	41
53	NURANI MAYANGSARI	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	54
54	RELLYTA DEA EKASARI	1	4	1	4	1	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	4	1	51
55	SANI KUSNADI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	45
56	SEKAR FAREJI HANGGARDHA P	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	72
57	SEPTIANA PRABANDARI	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	55
58	SOLIKHIN GALIH SATYA BUDI	1	4	2	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	4	2	1	40
59	TAUFIQ NUR ALAMSYAH	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	48
60	YOGA PUTRA BUDI PRATAMA	1	4	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	1	3	1	46
61	AGUS PERMANA	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	53
62	ANDI KURNIAWAN	1	4	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	45
63	BAYU ANDRIANSYAH	3	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	52
64	BAYU SAKTIWAN	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	54
65	DHINA NOVYANI	1	3	1	2	1	4	1	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	1	4	1	44
66	EDI SANTOSO	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	4	1	46
67	EROS EKA SYAHPUTRA	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
68	GANANG RATNA YUDA	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	1	2	4	1	3	1	52
69	HANIF S W W	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	3	2	3	2	51
70	KRISNADA AL HUSEN	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	59
71	LATIF PRIYOKO	1	4	1	4	1	4	2	1	2	1	4	4	3	2	3	1	4	1	3	1	47
72	LATIFAH ANIS R	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	44
73	MARETA ANGGRAENI	1	4	1	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	33
74	MUHLISIN	1	4	1	3	1	3	2	1	2	3	3	4	1	2	1	2	2	3	3	2	44
75	PUTRA TRIANTO	2	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	1	2	1	46
76	RASYID PRIYO NUGROHO	1	4	1	4	1	4	3	2	2	1	4	4	3	2	2	1	4	1	3	2	49
77	RIDHO KUNCORO ADI	1	3	2	4	1	2	3	3	2	1	4	4	3	2	2	2	2	1	3	1	46
78	RIRIS ISMIWATI	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	55
79	SAQNAH NUR FADILAH	1	4	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	1	2	3	4	3	50
80	YUSUF HENDRIANTO	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	65
81	ZAKI KHOIRURRIJAL	1	4	2	4	1	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	52
82	MUHAMMAD AJI SYAIFAN	1	4	1	4	1	2	2	2	3	1	4	3	3	2	1	2	2	1	4	1	44
83	SURYA DWI SAPUTRA	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	54
84	ADITYA	2	4	2	3	1	3	1	1	2	1	3	4	1	1	1	1	4	3	3	1	42
85	ADI PRIYONO	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	52

Lampiran 4.

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan *Valid* tidaknya pernyataan adalah jika *Corrected Item-Total Correlation* > r_{tabel} (0,213), maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.7176	31.800	.454	.847
P2	43.8353	30.377	.599	.840
P3	43.7294	31.843	.374	.851
P4	45.0824	31.957	.252	.860
P5	44.3412	29.061	.534	.843
P6	44.1529	30.369	.484	.845
P7	43.6235	30.166	.554	.842
P8	43.5882	30.864	.545	.843
P9	43.5647	30.511	.602	.840
P10	44.1059	30.477	.454	.847
P11	43.9529	30.688	.555	.842
P12	43.6000	31.267	.342	.854
P13	44.0000	28.881	.643	.836
P14	43.6471	30.303	.555	.842
P15	44.0471	30.641	.496	.845

Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P1	0,454	VALID
P2	0,559	VALID
P3	0,374	VALID
P4	0,252	VALID
P5	0,534	VALID
P6	0,484	VALID
P7	0,554	VALID
P8	0,545	VALID
P9	0,602	VALID
P10	0,454	VALID
P11	0,555	VALID
P12	0,342	VALID
P13	0,643	VALID
P14	0,555	VALID
P15	0,496	VALID

* *Corrected Item-Total Correlation* > r_{tabel} (0,213), butir pernyataan dinyatakan valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P16	59.64	84.854	.588	.918
P17	60.11	85.096	.532	.919
P18	60.26	82.504	.699	.916
P19	60.25	81.998	.729	.915
P20	60.15	84.012	.589	.918
P21	60.04	82.677	.624	.917
P22	59.52	86.729	.372	.922
P23	60.66	86.727	.275	.925
P24	60.15	89.274	.129	.928
P25	60.16	84.068	.507	.920
P26	60.31	89.239	.184	.925
P27	59.91	82.039	.733	.915
P28	59.98	81.190	.799	.914
P29	60.13	82.566	.692	.916
P30	60.59	82.817	.710	.916
P31	60.21	80.645	.736	.915
P32	60.15	81.345	.719	.915
P33	60.13	80.066	.753	.914
P34	60.20	81.543	.706	.915
P35	60.18	82.838	.556	.919
P36	60.12	83.891	.560	.918

Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P16	0,588	VALID
P17	0,532	VALID
P18	0,699	VALID
P19	0,729	VALID
P20	0,589	VALID
P21	0,624	VALID
P22	0,372	VALID
P23	0,275	VALID
P24	0,129	*TIDAK VALID
P25	0,507	VALID
P26	0,184	*TIDAK VALID
P27	0,733	VALID
P28	0,799	VALID
P29	0,692	VALID
P30	0,710	VALID
P31	0,736	VALID
P32	0,719	VALID
P33	0,753	VALID
P34	0,706	VALID
P35	0,556	VALID
P36	0,560	VALID

* *Corrected Item-Total Correlation* > r_{tabel} (0,213), butir pernyataan dinyatakan valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P37	48.2706	72.509	.592	.858
P38	46.6235	83.928	-.188	.881
P39	47.9294	71.519	.555	.859
P40	46.7529	80.426	.129	.872
P41	48.2471	70.474	.669	.855
P42	47.2941	75.448	.372	.867
P43	47.7765	69.771	.690	.854
P44	47.7412	72.313	.542	.860
P45	47.5765	71.676	.615	.857
P46	48.0941	70.682	.671	.855
P47	47.0824	75.838	.432	.864
P48	47.1176	77.486	.303	.868
P49	48.1647	73.687	.507	.861
P50	48.1294	72.995	.637	.857
P51	48.2706	72.938	.620	.858
P52	48.0941	74.253	.525	.861
P53	47.5412	73.251	.513	.861
P54	48.4353	78.796	.168	.874
P55	46.9882	79.893	.132	.873
P56	48.5647	73.677	.586	.859

Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
P37	0,532	VALID
P38	-0,188	*TIDAK VALID
P39	0,555	VALID
P40	0,129	*TIDAK VALID
P41	0,669	VALID
P42	0,372	VALID
P43	0,690	VALID
P44	0,542	VALID
P45	0,615	VALID
P46	0,671	VALID
P47	0,432	VALID
P48	0,303	VALID
P49	0,507	VALID
P50	0,637	VALID
P51	0,620	VALID
P52	0,525	VALID
P53	0,513	VALID
P54	0,168	*TIDAK VALID
P55	0,132	*TIDAK VALID
P56	0,586	VALID

* *Corrected Item-Total Correlation* > r_{tabel} (0,213), butir pernyataan dinyatakan valid

Lampiran 5.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Internal

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Eksternal

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan *Reliabel* tidaknya Variabel adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka variabel dinyatakan reliabel.

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	15

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	21

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Eksternal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	20

Sehingga dari uji reliabilitas dapat diputuskan sebagai berikut.

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Minat	0,854	Sangat Tinggi
Faktor Internal	0,922	Sangat Tinggi
Faktor Eksternal	0,869	Sangat Tinggi

Lampiran 6.
Statistik Deskriptif

Lampiran 6. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Tabel Distribusi Data

Statistics				
		Faktor Internal	Faktor Eksternal	Minat
N	Valid	85	85	85
	Missing	0	0	0
Mean		57.3176	38.0588	47.0706
Std. Error of Mean		1.01034	.94977	.63968
Median		57.0000	37.0000	47.0000
Mode		54.00 ^a	35.00	49.00
Std. Deviation		9.31488	8.75643	5.89751
Variance		86.767	76.675	34.781
Range		45.00	37.00	28.00
Minimum		29.00	20.00	29.00
Maximum		74.00	57.00	57.00
Sum		4872.00	3235.00	4001.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 7.

Uji Persyaratan

Tabel 1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Linearitas Faktor Internal

Tabel 3. Uji Linearitas Variabel Faktor Eksternal

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 7. Uji Persyaratan

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Faktor Internal	Faktor Eksternal	Minat
N		85	85	85
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	57.3176	38.0588	47.0706
	Std. Deviation	9.31488	8.75643	5.89751
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.072	.072
	Positive	.037	.072	.066
	Negative	-.084	-.063	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.775	.663	.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586	.772	.775

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp. Sig.* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Sehingga dari uji normalitas dapat diputuskan sebagai berikut.

No	Variabel	Notasi	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Faktor Internal	X ₁	0,586	Normal
2	Faktor Eksternal	X ₂	0,772	Normal
3	Minat	Y	0,775	Normal

Tabel 2. Uji Linearitas Faktor Internal

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Faktor Internal	Between Groups	(Combined)	1939.743	31	62.572	3.378	.000
		Linearity	1487.903	1	1487.903	80.318	.000
		Deviation from Linearity	451.840	30	15.061	.813	.726
	Within Groups		981.833	53	18.525		
Total			2921.576	84			

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 3. Uji Linearitas Faktor Eksternal

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Faktor Eksternal	Between Groups	(Combined)	1182.003	28	42.214	1.359	.163
		Linearity	454.347	1	454.347	14.626	.000
		Deviation from Linearity	727.656	27	26.950	.868	.649
	Within Groups		1739.574	56	31.064		
	Total		2921.576	84			

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Sehingga dari uji linearitas dapat diputuskan sebagai berikut.

No	Variabel	Notasi	<i>Sig Deviation From Linearity</i>	Keterangan
1	Faktor Internal	X ₁	0,726	Linear
2	Faktor Eksternal	X ₂	0,649	Linear

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.165	2.891		7.320	.000		
	Faktor Internal	.451	.059	.713	7.689	.000	.696	1.436
	Faktor Eksternal	.001	.062	.001	.016	.988	.696	1.436

a. Dependent Variable: Minat

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan nilai *Tolerance*
 - a. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.
 - b. Jika nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi Multikolinearitas.
2. Berdasarkan nilai *VIF*
 - a. Jika nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.
 - b. Jika nilai *VIF* > 10 maka terjadi Multikolinearitas.

Sehingga dari uji multikolinearitas dapat diputuskan sebagai berikut.

No	Variabel	Notasi	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
1	Faktor Internal	X_1	0,696	1,436	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Faktor Eksternal	X_2	0,696	1,436	

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.980	1.717		4.067	.000		
	Faktor Internal	-.059	.035	-.219	-1.702	.093	.696	1.436
	Faktor Eksternal	-.009	.037	-.030	-.233	.816	.696	1.436

a. Dependent Variable: RES2

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Sehingga dari uji heteroskedastisitas dapat diputuskan sebagai berikut.

No	Variabel	Notasi	<i>Signifikasi</i>	Keterangan
1	Faktor Internal	X_1	0,093	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2	Faktor Eksternal	X_2	0,816	

Lampiran 8.
Uji Hipotesis Pertama ($X_1 - Y$)

Lampiran 8. Uji Hipotesis Pertama (X_1 - Y)

Output SPSS Uji Hipotesis Pertama (X_1 -Y) dan Penjelasannya

1. Output bagian pertama (*Variables Entered/Removed*)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Internal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Variabel yang dimasukkan pada penelitian ini adalah variabel faktor internal (X_1) sebagai variabel independen dan variabel minat (Y) sebagai variabel dependen, serta metode yang digunakan adalah *metode enter*.

2. Output bagian kedua (*Model Summary*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.503	4.15610

a. Predictors: (Constant), Faktor Internal

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (**R**) yaitu sebesar **0,714** dan koefisien determinasi (**R square**) sebesar **0,509** yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan faktor internal (X_1) yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat (Y) siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,714 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor internal (X_1) yang meliputi motivasi dan bakat terhadap minat (Y) siswa memilih masuk ke Sekolah

Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,509 atau 50,9%.

3. Output bagian ketiga (*Coefficients*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.173	2.827		7.491	.000
Faktor Internal	.452	.049	.714	9.281	.000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel diatas diketahui bahwa nilai **Constant (a)** sebesar **21,173** sedangkan nilai Faktor Internal (**b₁/koefisien regresi**) sebesar **0,452** sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 21,173 + 0,452X_1$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa:

- Konstanta sebesar 21,173 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel Faktor Internal sebesar 21,173.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,452 sehingga diartikan bahwa jika variabel X_1 naik sebesar 0,452 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ke satu adalah sebagai berikut.

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,000 < 0,05** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Internal (X_1) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).

- b. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{Hitung} sebesar **9,281** > t_{Tabel} **1,992** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Internal (X_1) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).

$$\begin{aligned} t_{\text{Tabel}} &= (\alpha/2) ; (n-k-1) \\ &= (0,05/2) ; (85-1-1) \\ &= (0,025) ; (83) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai } t_{\text{Tabel}} \text{]} \\ &= 1,992 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI NILAI t_{Tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Den "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 9.
Uji Hipotesis ke Dua ($X_2 - Y$)

Lampiran 9. Uji Hipotesis ke Dua ($X_2 - Y$)

Output SPSS Uji Hipotesis ke Dua ($X_2 - Y$) dan Penjelasannya

1. Output bagian pertama (*Variables Entered/Removed*)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Eksternal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Variabel yang dimasukkan pada penelitian ini adalah variabel faktor eksternal (X_2) sebagai variabel independen dan variabel Minat (Y) sebagai variabel dependen, serta metode yang digunakan adalah *metode enter*.

2. Output bagian kedua (*Model Summary*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.156	.145	5.45212

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (**R**) yaitu sebesar **0,394** dan koefisien determinasi (**R square**) sebesar **0,156** yang berarti bahwa: (a) tingkat hubungan faktor eksternal (X_2) yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat (Y) siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,394 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor eksternal (X_2) yang meliputi keluarga dan masyarakat terhadap minat (Y) siswa memilih masuk ke Sekolah

Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,156 atau 15,6.

3. *Output* bagian ketiga (*Coefficients*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.962	2.652		13.936	.000
Faktor Eksternal	.266	.068	.394	3.910	.000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel diatas diketahui bahwa nilai **Constant (a)** sebesar **36,962** sedangkan nilai Faktor Eksternal (**b₂/koefisien regresi**) sebesar **0,266** sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + b_2X_2$$

$$Y = 36,962 + 0,266X_2$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut.

- Konstanta sebesar 36,962 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel Faktor Eksternal sebesar 36,962.
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,266 sehingga diartikan bahwa jika variabel X_2 naik sebesar 0,266 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ke dua adalah sebagai berikut.

- Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikasi sebesar **0,000 < 0,05** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Eksternal (X_2) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).

- b. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar **3,910** > t_{Tabel} **1,992** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Eksternal (X_1) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).

$$\begin{aligned} t_{\text{Tabel}} &= (\alpha/2) ; (n-k-1) \\ &= (0,05/2) ; (85-1-1) \\ &= (0,025) ; (83) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai } t_{\text{Tabel}} \text{]} \\ &= 1,992 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI NILAI t_{Tabel}

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dei "Table of Percentage Points of the t-Distribution," Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 10.
Uji Hipotesis ke Tiga (X_1 dan X_2 - Y)

Lampiran 10. Uji Hipotesis ke Tiga (X_1 dan X_2 - Y)

Output SPSS Uji Hipotesis ke Tiga (X_1 dan X_2 - Y) dan Penjelasannya

1. Output bagian pertama (*Variables Entered/Removed*)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Eksternal, Faktor Internal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Variabel yang dimasukkan pada penelitian ini adalah variabel Faktor Internal (X_1) dan variabel Faktor Eksternal (X_2) sebagai variabel independen dan variabel Minat (Y) sebagai variabel dependen, serta metode yang digunakan adalah *metode enter*.

2. Output bagian kedua (*Model Summary*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.497	4.18136

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (**R**) yaitu sebesar **0,714** dan koefisien determinasi (**R square**) sebesar **0,509** yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan faktor internal (X_1) yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal (X_2) yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama sama terhadap minat (Y) siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon

Progo adalah sebesar 0,714 dan (b) Kontribusi pengaruh faktor internal (X_1) yang meliputi motivasi dan bakat serta faktor eksternal (X_2) yang meliputi keluarga dan masyarakat secara bersama sama terhadap minat (Y) siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,509 atau 50,9%.

3. *Output* bagian ketiga (**Constant**)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,165	2.891		7.320	.000
	Faktor Internal	.451	.059	.713	7.689	.000
	Faktor Eksternal	.001	.062	.001	.016	.988

a. Dependent Variable: Minat

Tabel diatas diketahui bahwa nilai **Constant (a)** sebesar **21,165** sedangkan nilai Faktor internal (**b_1 /koefisien regresi**) sebesar **0,451** dan nilai Faktor Eksternal (**b_2 /koefisien regresi**) sebesar **0,001** sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 21,165 + 0,451X_1 + 0,001X_2$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut.

- Konstanta sebesar 21,165 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel Minat sebesar 21,165.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,451 dan X_2 sebesar 0,001 sehingga diartikan bahwa jika variabel X_1 naik sebesar 0,451 dan variabel X_2 naik sebesar 0,001 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan

bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ke tiga berdasarkan tabel ANOVA sebagai berikut.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1487.907	2	743.954	42.551	.000 ^b
	Residual	1433.669	82	17.484		
	Total	2921.576	84			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

- a. Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel *ANOVA* diperoleh nilai signifikasi sebesar **$0,000 < 0,05$** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Internal (X_1) dan variabel Faktor Eksternal (X_2) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).
- b. Berdasarkan nilai F diketahui nilai F_{Hitung} sebesar **$42,551 > F_{\text{Tabel}} 3,15$** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Internal (X_1) dan variabel Faktor Eksternal (X_2) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).

$$\begin{aligned}
 F_{\text{Tabel}} &= (k) ; (n-k) \\
 &= (2) ; (85-2) \\
 &= (2) ; (83) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai } F_{\text{Tabel}} \text{]} \\
 &= 3,15
 \end{aligned}$$

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 11. Surat Permohonan Expert Judgement

1. Surat Permohonan Expert Judgement Bapak Drs. Sunyoto, M.Pd.
2. Surat Permohonan Expert Judgement Bapak Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
3. Surat Permohonan Expert Judgement Bapak Drs. Soeharto, M.Soe., Ed.D.

1. Surat Permohonan Expert Judgement Bapak Drs. Sunyoto, M.Pd.

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT* INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. Sunyoto, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : 13501244012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Siswa Memilih
Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian
Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi
terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen
penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

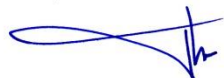
Yogyakarta, Februari 2017
Pemohon,



Prasetyo Wibowo
NIM. 13501244012

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro,



Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.
NIP.19680406 199303 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes
NIP.19610911 199001 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
NIP :
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : 13501244012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Animo Siswa Masuk
Kejuruan Elektronika Industri di SMKN 1 Nanggulan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan.

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

NIP.

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

2. Surat Permohonan Expert Judgement Bapak Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT* INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : 13501244012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Siswa Memilih
Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian
Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi
terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen
penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

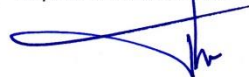
Yogyakarta, Februari 2017
Pemohon,



Prasetyo Wibowo
NIM. 13501244012

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro,



Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.
NIP.19680406 199303 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes
NIP.19610911 199001 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP : 19611003 198703 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : 13501244012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Animo Siswa Masuk Kejuruan Elektronika Industri di STKNI Nanggulan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator:



Edy Supriyadi
NIP.

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Prasetyo Wibowo
 NIM : 1350124012
 Judul TAS : Faktor-faktor yang mempengaruhi Animo Siswa Masuk
 Kejuruan Elektronika Industri di Suku Nanggulan

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kisi-kisi	0. Sampaikan lagi 2 yg dibikin operational
2	'baku'	0. butir 2 variabel tidak perlu dikaji lagi. Cb dead instrumen penelitian lain yg mirip.
	Komentar Umum/Lain-lain: Perlu dicorek lagi kemungkinan terdapat antar variabel	

Yogyakarta,
 Validator,

 NIP

3. Surat Permohonan Expert Judgement Bapak Drs. Soeharto, M.Soe., Ed.D.

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT* INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan *Expert Judgement* Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. Soeharto, M.Soe., Ed.D.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : 13501244012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Siswa Memilih
Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian
Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi
terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan
pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen
penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2017
Pemohon,



Prasetyo Wibowo
NIM. 13501244012

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektro,



Drs. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd.
NIP.19680406 199303 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes
NIP.19610911 199001 1 001

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT EXPERT VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Soeharto, M.Soe., Ph.D.
NIP : 19530825 197903 1 003
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : 13501244012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Animo Siswa Memilih
Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian
Elektronika Industri

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2017

Validator,



Drs. Soeharto, M.Soe., Ph.D.

NIP. 19530825 197903 1 003

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Prasetyo Wibowo
 NIM : 13501244012
 Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Animo Siswa Memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	bagus banget

Yogyakarta, Februari 2017

Validator,



Drs. Saepuloh M. Saepuloh
 NIP. 19530825 197903 1 003

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian

1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY
2. Surat Ijin Penelitian dari Badan KESBANGPOL DIY
3. Surat Ijin Penelitian dari DISDIKPORA DIY
4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Pemerintah Kabupaten Kulon Progo

1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 405/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

10 Maret 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY
2. Bupati Kabupaten Kulon Progo c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-faktor Yang mempengaruhi Animo Siswa memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Prasetyo Wibowo	13501244012	Pend. Teknik Elektro	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret - April 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.
NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 404/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

10 Maret 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY
2. Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulonprogo
- 3 Kepala Sekolah SMK 1 Nanggulan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-faktor Yang mempengaruhi Animo Siswa memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Prasetyo Wibowo	13501244012	Pend. Teknik Elektro	SMK 1 Nanggulan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret - April 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00582

No : 406/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

10 Maret 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY
2. Bupati Kabupaten Kulon Progo c.q. Kepala Badan kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Galur

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-faktor Yang mempengaruhi Animo Siswa memilih Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Elektronika Industri, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Prasetyo Wibowo	13501244012	Pend. Teknik Elektro	SMK Muhammadiyah Galur

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret - April 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan

2. Surat Ijin Penelitian dari Badan KESBANGPOL DIY

	PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
Yogyakarta, 14 Maret 2017	
Kepada Yth. :	
Nomor : 074/2520/Kesbangpol/2017	1. Kepala Dinas DIKPORA DIY di Yogyakarta
Perihal : Rekomendasi Penelitian	2. Bupati Kulon Progo Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo di Wates
 Memperhatikan surat :	
Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	
Nomor : 405/H34/PL/2017	
Tanggal : 10 Maret 2017	
Perihal : Ijin penelitian	
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANIMO SISWA MEMILIH MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI" kepada:	
Nama : PRASETYO WIBOWO	
NIM : 13501244012	
No. HP/Identitas : 083869664079/3404011105940002	
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro	
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	
Lokasi Penelitian : SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Nanggulan, SMK Muhammadiyah Galur	
Waktu Penelitian : 14 Maret 2017 s.d 30 April 2017	
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.	
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:	
<ol style="list-style-type: none">1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.	
Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.	
Demikian untuk menjadikan maklum.	
 AGUS SUPRIYONO, SH NIP. 19601026 199203 1 004	
Tembusan disampaikan Kepada Yth.:	
<ol style="list-style-type: none">1. Gubernur DIY (sebagai laporan)2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;3. Yang bersangkutan.	

3. Surat Ijin Penelitian dari DISDIKPORA DIY



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telp. 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id | email : dikpora@jogjapro.go.id

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Nomor: 070/

Lamp :

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMKN 2 Pengasih
2. Kepala SMKN 1 Nanggulan
3. Kepala SMK Muhammadiyah Galur

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2520/Kesbangpol/2017 tanggal 13 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : PRASETYO WIBOWO
NIM : 13501244012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANIMO SISWA MEMILIH MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI
Lokasi : SMKN 2 Pengasih, SMKN 1 Nanggulan, SMK Muh. Galur
Waktu : 14 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

5. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
6. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth.

5. Kepala Dinas Dikpora DIY
6. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmpt.kulonprogo.go.id Email: dpmpt@kulonprogo.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00272/III/2017

Memperhatikan : Surat dari Kesbangpol DIY No:074/2520/Kesbangpol/2017, Tanggal: 14 Maret 2017, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : **PRASETYO WIBOWO**
NIM / NIP : **13501244012**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANIMO SISWA MEMILIH MASUK KE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI**

Lokasi : **SMK N 2 PENGASIH, SMK N 1 NANGGULAN & SMK MUHAMMADIYAH GALUR**
Waktu : **14 Maret 2017 s/d 30 April 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **21 Maret 2017**

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU



AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK N 2 Pengasih
6. Kepala SMK N 1 Nanggulan
7. Kepala SMK Muhammadiyah Galur
8. Yang bersangkutan
9. Arsip

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMKN 2 Pengasih
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMKN 1 Nanggulan

1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMKN 2 Pengasih

	<p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH <small>Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta Telpun (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com homepage : www.smn2pengasih.sch.id</small></p>	<p>F/4.2.3/KTU/2 06 Oktober 2009 SMK N 2 Pengasih</p> 
---	---	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
No. : 070.2 / 414

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Dra. Rr. ISTIHARI NUGRAHENI, M.Hum.**
NIP. : 19611023 198803 2 001
Pangkat/Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :


Nama : **PRASETYO WIBOWO**
NIM : 13501244012
PT / INSTANSI : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih pada 14 Maret 2017 s.d 30 April 2017 dengan Judul Penelitian :

**"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANIMO SISWA MEMILIH MASUK KE
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI"**

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 7 April 2017
Kepala SMK N 2 Pengasih


Dra. Rr. ISTIHARI NUGRAHENI, M.Hum.
NIP. 19611023 198803 2 001



2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMKN 1 Nanggulan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 NANGGULAN
Jl. Gajah Mada Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo Telp. 08112644104
E-mail : smkn1nanggulan@gmail.com Website : www.smkn1ngl.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN No. : 423/214

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Tri Subandi, M.Pd
NIP : 19630327 198703 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Nanggulan
Alamat : Jl. Gajah Mada Wijimulyo, Nanggulan, Kulonprogo

Dengan sungguh - sungguh menerangkan bahwa :

Nama : Prasetyo Wibowo
NIM : 13501244012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Nanggulan

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Nanggulan dengan judul : “ **Faktor – faktor yang mempengaruhi Animo siswa memilih masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan program keahlian Elektronika Industri** “. Adapun Waktu Penelitian dilaksanakan tanggal 14 Maret 2017 sampai dengan 30 April 2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulonprogo, 7 Maret 2017
Kepala Sekolah

Tri Subandi
Drs. Tri Subandi, M.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19630327 198703 1 011

Lampiran 14.

Foto Dokumentasi Penelitian

1. Foto Dokumentasi Penelitian di SMKN 2 Pengasih
2. Foto Dokumentasi Penelitian di SMKN 1 Nanggulan
3. Foto Dokumentasi Penelitian di SMK Muh. Galur

Lampiran 14. Foto Dokumentasi Penelitian

1. Foto Dokumentasi Penelitian di kelas X Progam Keahlian Elektronika industri
SMKN 2 Pengasih

Kelas X Elektronika Industri 1



Kelas X Elektronika Industri 2



2. Foto Dokumentasi Penelitian di kelas X Progam Keahlian Elektronika industri
SMKN 1 Nanggulan





3. Foto Dokumentasi Penelitian di kelas X Progam Keahlian Elektronika industri
SMK Muhammadiyah Galur

